

**EFISIENSI BANTUAN DANA UMKM DALAM
PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT
PADA MASA PANDEMI COVID-19
(Studi Pada Penerima Bantuan Dana UMKM Pada
BMT Asyafi'iyah Kecamatan Ambarawa
Kabupaten Pringsewu Lampung)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh :

**Hafifah Purwaningsih
NPM 1851020230**

Program Studi : Perbankan Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

**EFISIENSI BANTUAN DANA UMKM DALAM
PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT
PADA MASA PANDEMI COVID-19
(Studi Pada Penerima Bantuan Dana UMKM Pada
BMT Asyafi'iyah Kecamatan Ambarawa
Kabupaten Pringsewu Lampung)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**



Pembimbing I : Dr. Ahmad Habibi,S.E.,M.E.
Pembimbing II : Anas Malik,M.E.Sy

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

ABSTRAK

Munculnya pandemi *Covid-19* menyebabkan berbagai permasalahan salah satu yang terdampak adalah sektor ekonomi, UMKM menjadi salah satu yang terdampak musibah tersebut, pemerintah dalam menanggulangi masalah tersebut memberikan stimulus dana sosial dalam hal ini BPUM, dengan adanya BPUM diharapkan UMKM dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Efisiensi Bantuan dana BPUM terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Ambarawa dimasa pandemi *Covid-19* dan strategi pemanfaatan bantuan BPUM terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Ambarawa dimasa pandemi *Covid-19*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat Efisiensi Bantuan Dana UMKM Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 di BMT Asyafi'iyah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan tehnik analisis deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah 21 orang dari jumlah populasi yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bantuan BPUM dalam meningkatkan pendapatan UMKM dimasa pandemi covid-19 di BMT Asyafi'iyah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung sudah terlaksana secara efisien pada indikator tepat, cepat dan selamat. Sedangkan untuk indikator hemat belum terlaksana efisien karena terdapat penerima bantuan justru digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, pendidikan dll padahal dana tersebut seharusnya digunakan untuk menambah modal usaha ditengah pandemi Covid-19. Strategi UMKM dalam upaya pemanfaatan Bantuan dana BPUM terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Ambarawa dimasa pandemi *Covid-19* yaitu : menurunkan harga, memanfaatkan media social, dan menerapkan protocol kesehatan.

Kata Kunci: BPUM, Pendapatan, Covid-19

ABSTRACT

The emergence of the Covid-19 pandemic caused various problems, one of which was affected was the economic sector, UMKM were one of those affected by this disaster, the government in tackling this problem provided a stimulus for social funds, in this case BPUM, with BPUM it was hoped that UMKM could increase people's income. The formulation of the problem in this study is the Efficiency of BPUM Fund Assistance on UMKM income in Ambarawa District during the Covid-19 pandemic and the strategy for utilizing BPUM assistance on UMKM income in Ambarawa District during the Covid-19 pandemic. This study aims to look at the Efficiency of UMKM Funding Assistance in Increasing Income Community During the Covid-19 Pandemic at BMT Asyafi'iyah, Ambarawa District, Pringsewu Regency, Lampung.

This study used a descriptive qualitative method with data collection methods, namely interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques were carried out using descriptive analysis techniques. The sampling technique used purposive sampling. The sample in this study were 21 people from a predetermined population.

The results showed that the implementation of BPUM assistance in increasing UMKM income during the Covid-19 pandemic at BMT Asyafi'iyah, Ambarawa District, Pringsewu Regency, Lampung had been carried out efficiently on the right, fast and safe indicators. Meanwhile, the savings indicator has not been implemented efficiently because there are beneficiaries who are actually using it for daily needs, education, etc., even though these funds should have been used to increase business capital amid the Covid-19 pandemic. The UMKM strategy in an effort to utilize BPUM funding assistance to increase UMKM income in Ambarawa District during the Covid-19 pandemic, namely: lowering prices, utilizing social media, and implementing health protocols.

Keywords: BPUM, Income, Covid-19



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame I Telp.(0721)703289 Bandar Lampung

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hafifah Purwaningsih
NPM : 1851020230
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Efisiensi Bantuan Dana UMKM Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Penerima Bantuan Dana UMKM Pada BMT Asyafi’iyah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan di sebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Bandar Lampung, 28 November 2022
Penulis,



Hafifah Purwaningsih
1851020230



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721) 703286

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Efisiensi Bantuan Dana UMKM Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Penerimaan Bantuan Dana UMKM Pada BMT Asyafi'iyah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung)
Nama : Hafifah Purwaningsih
NPM : 1851020230
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Ahmad Habibie, S.E., M.E.

NIP. 197905142003121003

Pembimbing II

Anas Malik, M.E., Sy

NIP. 198905062019031014

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Any Eliza, S.E., M.Ak., Akt

NIP. 198308152006042004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721) 703286

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Efisiensi Bantuan Dana UMKM Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Penerimaan Bantuan Dana UMKM Pada BMT Asyafi’iyah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung)” disusun oleh Hafifah Purwaningsih, NPM 1851020230, Program Studi : Perbankan Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Jum’at, 30 Desember 2022

TIM PENGUJI

Ketua : Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I (.....)

Sekretaris : Zathu Restie Utamie, M.Pd (.....)

Penguji I : Dimas Pratomo, M.E (.....)

Penguji II : Anas Malik, M.E.Sy (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M, Akt. CA

NIP. 009262008011008

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan,
sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah ayat 5-6)



PERSEMBAHAN

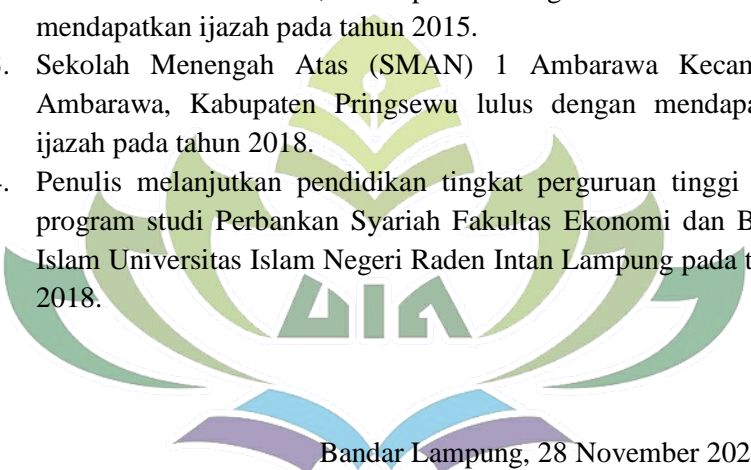
Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, semoga kita senantiasa mendapatkan Rahmat dan Hidayah-Nya. Keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagi saya untuk meraih cita-cita besar saya. Oleh karena itu, saya khaturkan rasa syukur dan terimakasih saya kepada

1. Ibu saya tercinta yaitu Ibu Yatini dan Ayah tercinta yaitu Bapak Ponidi yang telah tulus dan sabar membesarkan dan membimbing saya serta selalu mendoakan yang terbaik untuk saya dari saya masih kandungan hingga dapat menyelesaikan pendidikan Sarjana (Strata-1) di UIN Raden Intan Lampung. Penulis mampu bertahan hingga saat ini salah satunya adalah karena kedua orangtua yang telah menyayangi, mendidik hingga membiayai kebutuhan saya selama menempuh pendidikan, semoga Allah SWT membalas semua kemuliaan kedua orangtua saya. Semoga ini menjadi hadiah terindah untuk kedua orang tua saya.
2. Kakakku Iwan Toro dan Efendi Yanto yang selalu membantuku serta memberikan dukungan, kasih sayang dan doa untukku.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tempat saya menimba ilmu

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Hafifah Purwaningsih, dilahirkan di Desa Sumber Agung, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Pringsewu pada tanggal 07 November 1999. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Ibu Yatini dan Bapak Ponidi. Berikut riwayat pendidikan yang telah diselesaikan penulis :

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 4 Sumber Agung, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Pringsewu lulus dengan mendapatkan ijazah pada tahun 2012.
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Ambarawa Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Pringsewu lulus dengan mendapatkan ijazah pada tahun 2015.
3. Sekolah Menengah Atas (SMAN) 1 Ambarawa Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Pringsewu lulus dengan mendapatkan ijazah pada tahun 2018.
4. Penulis melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2018.



Bandar Lampung, 28 November 2022
Yang Membuat,

Hafifah Purwaningsih
1851020230

KATA PENGHANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul “EFISIENSI BANTUAN DANA UMKM DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Pada Penerima Bantuan Dana UMKM Pada BMT Asyafi'iyah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung)”. Karya Ilmiah ini disusun guna melengkapi serta memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodi Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Atas bantuan serta dukungan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini tak lupa dihaturkan terimakasih kepada pihak-pihak dibawah ini yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

1. Prof. H. Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Prof. Dr. Tulus Suyanto.,S.E.,M.M.Akt.,C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Any Eliza, S.E., M.Ak selaku ketua jurusan dan Femei Purnamasari, M.Si selaku sekretaris jurusan perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah UIN Raden Intan Lampung.
4. Dr. Ahmad Habibi,S.E.,M.E. selaku dosen pembimbing I dan Anas Malik,M.E.Sy pembimbing II yang dengan penuh kesabaran keteladanan telah berkenan meluangkan waktu dan memberikan pemikirannya serta nasehatnya untuk membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kedua orang tua saya Ibu saya yaitu Ibu Yatini dan Bapak saya yaitu Bapak Ponidi yang telah memberikan dukungan, do'a dan motivasi baik secara moril maupun materil, saya ucapkan beribu-ribu terimakasih karena dengan bantuan beliau penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

6. Kakakku Iwan Toro dan Efendi Yanto yang selalu membantuku serta memberikan dukungan, kasih sayang dan doa untukku.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan serta agama kepada saya selama menempuh perkuliahan dikampus.
8. Seluruh civitas akademika, dosen, staff, dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
9. Teman-teman seperjuangan saya yakni seluruh mahasiswamahasiswa (Perbankan Syariah) angkatan Tahun 2018 khususnya kelas E.
10. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah memberi banyak pengalaman yang akan selalu saya kenang. Skripsi ini jauh dari kesempurnaan, karena disebabkan keterbatasan kemampuan ilmu yang dikuasai, untuk itu kritik dan saran yang dapat menyempurnakan karya ilmiah ini. Mudah-mudahan hasil penelitian ini bermanfaat bagi penulis khususnya bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin ya Robbal alamin.

Bandar Lampung, 28 November 2022
Yang Membuat,

Hafifah Purwaningsih
1851020230

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi masalah.....	8
D. Fokus dan Sub-fokus Penelitian	9
E. Rumusan masalah.....	9
F. Tujuan penelitian.....	9
G. Manfaat penelitian.....	10
H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Realvan.....	11
I. Metode Penelitian.....	19
J. Sistematika Pembahasan.....	26

BAB II LANDASAN TEORI

A. Efisiensi.....	29
1. Pengertian Efisiensi.....	29
2. Tujuan Efisiensi	30
3. Jenis-jenis Efisiensi.....	31
4. Ukuran Efisiensi	32
B. Bantuan Sosial	33
1. Pengertian Bantuan Sosial.....	33
2. Pengertian BPUM (Bantuan Produktif Usaha Mikro).....	34

3.	Dasar Hukum	35
4.	Bentuk, Kriteria, dan Persyaratan BPUM	38
5.	Prosedur Pengajuan Penerima BPUM.....	39
C.	Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).....	42
1.	Pengertian UMKM.....	42
2.	Kriteria UMKM	44
3.	Klasifikasi UMKM	45
4.	Karakteristik UMKM.....	46
5.	Kekuatan dan Kelemahan UMKM.....	47
6.	Peran dan Kontribusi UMKM di Indonesia.....	47
D.	Modal Kerja.....	50
1.	Pengertian Modal Kerja	50
2.	Pentingnya Modal Kerja	51
3.	Tujuan Modal Kerja	52
E.	Pendapatan Masyarakat	53
1.	Pengertian Pendapatan	53
2.	Sumber-sumber Pendapatan.....	54
3.	Faktor yang mempengaruhi Pendapatan	54
4.	Kriteria pendapatan.....	55
5.	Kesejahteraan Masyarakat	55
6.	Pendapatan Dalam Islam	57
F.	Baitul Maal Wat Tamwil (BMT).....	59
1.	Pengertian BMT.....	59
2.	Dasar Hukum BMT.....	59
3.	Fungsi dan Peran BMT	61
4.	Sistem Operasi BMT.....	62
5.	Sumber Modal BMT	63

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	65
B.	Penyajian fakta dan data penelitian	74

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A.	Efisiensi Bantuan Dana BPUM terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di BMT Assyafi'iyah Kecamatan Ambarawa di masa Pandemi Covid-19.....	101
----	---	-----

B. Strategi UMKM dalam upaya Pemanfaatan Bantuan Dana BPUM terhadap Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Ambarawa dimasa pandemiCovid-19	115
--	-----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	121
B. Rekomendasi	123

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel

1.1	Table Perkembangan UMKM di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung	4
1.2	Daftar Penerima BPUM di BMT Asyafi'iyah di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung	6
1.3	Daftar Penerima BPUM di BMT Asyafi'iyah di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung	22
3.1	Karakteristik Nasabah Penerima BPUM di BMT Asyafi'iyah di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung	72
3.2	Jumlah Dana yang di terima Nasabah penerima BPUM di BMT Asyafi'iyah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung	82
3.3	Pendapatan Perbulan Penerima Dana BPUM	98
4.1	Data Nasabah penerima BPUM di BMT Asyafi'iyah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung.....	103
4.2	Sumber Informasi Bantuan.....	108
4.3	Penggunaan Dana BPUM.....	113
4.4	Kondisi Pendapatan Usaha Setelah Menerima BPUM.....	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum peneliti menguraikan pembahasan secara lebih lanjut, akan dijelaskan terlebih dahulu istilah yang terdapat pada skripsi ini untuk menghindari kesalah pahaman ataupun kekeliruan dalam memaknai maksud dari judul skripsi tersebut. Sehingga perlu adanya penegasan judul untuk membatasi arti dari kalimat yang tertuang dalam skripsi, dengan harapan akan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud. Adapun judul skripsi ini adalah **“EFISIENSI BANTUAN DANA UMKM DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Pada Penerima Bantuan Dana UMKM Pada BMT Asyafi’iyah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung)”**. Istilah-istilah yang tertuang pada judul adalah sebagai berikut

1. Efisiensi adalah ketepatan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan sesuatu (dengan tidak membuang waktu, tenaga, biaya) ketepatan cara (usaha, kerja).¹ Mengacu pada arti efisiensi di atas maka kaitanya yakni bagaimana pelaku UMKM dapat memanfaatkan bantuan dana BPUM dalam proses peningkatan pendapatan akibat pandemic *Covid-19*.
2. Bantuan adalah barang apa yang dipakai untuk membantu; pertolongan; sokongan.²
3. Dana bantuan UMKM (dana sosial) adalah pengeluaran berupa uang, barang, atau jasa yang diberikan oleh pemerintah pusat atau daerah kepada masyarakat untuk melindungi masyarakat dari kemungkinan terjadinya risiko sosial, meningkatkan kemampuan ekonomi, serta kesejahteraan masyarakat.

¹ Kamus besar bahasa Indonesia (<https://kbbi.web.id/efisiensi>)

² Nasional, Kamus Bahasa Indonesia, 135

4. BPUM adalah bantuan produktif bagi pelaku usaha mikro yang diberikan pemerintah dalam bentuk uang kepada pelaku usaha mikro yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara.³
5. Pendapatan merupakan hasil bekerja (usaha dsb); penghasilan; pencarian.⁴
6. Pandemi adalah suatu wabah yang terjadi atau terjangkit meliputi daerah geografi yang luas bahkan mendunia. Maka dari itu pandemi merupakan situasi atau kejadian yang sudah menjadi masalah bersama yang dialami oleh hampir seluruh warga dunia berupa menyebarnya suatu virus dan penyakit yang berbahaya.⁵

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat ditegaskan kembali bahwa yang dimaksud dalam judul skripsi ini adalah suatu penelitian ilmiah bertujuan untuk menganalisis tentang “Efisiensi Bantuan Dana UMKM Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Penerima Bantuan Dana UMKM Pada BMT Asyafi’iyah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung)”.

B. Latar Belakang Masalah

Dampak pandemi *Covid-19* tidak hanya pada sektor manufaktur, tetapi juga terhadap sektor UMKM sejak April 2020. Salah satu upaya pemulihan ekonomi nasional yang dilakukan pemerintah di masa pandemi *Covid-19* adalah mendorong sektor UMKM, yang memiliki peran penting dalam perekonomian nasional karena banyaknya pekerja yang terlibat langsung. Apalagi jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,19 juta, dengan komposisi Usaha Mikro dan Kecil (UMK) sangat

³ Peraturan Menteri koperasi, usaha kecil dan menengah republic Indonesia Nomor 6 tahun 2020 tentang pedoman umum penyaluran bantuan pemerintah bagi pelaku usaha mikro untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional serta penyelamatan ekonomi nasional pada masa pandemi corona virus -19

⁴ Nasional, Kamus Bahasa Indonesia, 314

⁵ Santoso Tri Raharjo, dkk., *Aku dan Pandemi Covid-19*, (Sumedang: Niaga Muda, 2020), 2.

dominan yakni 64,13 juta (99,92%) dari keseluruhan sektor usaha. Kelompok ini pula yang merasakan imbas negative dari pandemi *Covid-19*.⁶

Pemerintah Indonesia sudah menargetkan 12 juta usaha mikro dengan anggaran sebesar 28,8 triliun untuk mendapatkan BPUM sehingga setiap pelaku usaha mikro akan menerima uang bantuan sebesar 2,4 juta rupiah. Melalui bantuan ini diharapkan usaha mikro tidak lagi mengalami kesulitan modal pada saat pandemi *Covid-19*. Namun faktanya dilapangan pengelolaan dana BPUM yang diperoleh oleh pelaku usaha mikro masih belum efektif dan belum tepat sasaran karena beberapa faktor. Menurut Apriyani, 2020 (dalam www.suara.com) pertama, sebagian besar pelaku usaha mikro menggunakan dana bantuan tersebut untuk kebutuhan sehari harinya tidak untuk kebutuhan usahanya serta pelaku usaha mikro belum menerapkan manajemen keuangan dengan baik. Kedua, tidak semua usaha mikro mampu mengakses informasi terkait bantuan ini. Ketiga, nilai bantuan yang diperoleh oleh pelaku usaha mikro belum mampu menutupi seluruh kerugian yang dialami selama pandemi.⁷

Pertumbuhan ekonomi Indonesia berdasarkan data BPS triwulan II 2020 mengalami kontraksi sebesar 5,32% menjadi 4,19%.⁸ Pertumbuhan ekonomi negatif ini merupakan pertama kali sejak 1998 dan menjadi peringatan ancaman resesi yang harus segera ditindakjaluti untuk menjaga pertumbuhan triwulan III dan IV tidak negatif.⁹ Adapun Survei Kajian Cepat Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Kinerja UMKM Indonesia

⁶Rais agil bahtiar, *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sektor Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Serta Solusinya*, Bidang Ekonomi Dan Kebijakan Publik, Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis, Vol. XIII, No.10/II/Puslit/Mei/2021, hal. 19-24

⁷ (dalam www.suara.com) Pada <https://www.suara.com/tag/usaha-mikro> di akses pada tanggal 25 Januari 2022

⁸ Badan Pusat Statistik, Ekonomi Indonesia Triwulan II turun 5,32 Persen, 2020.

⁹ Wibowo Hadiwardoyo, "Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19," *Journal of Business and Entrepreneurship* 2, no 2 (2020): 6, <https://amj.pkip.ac.id/index.php/baskara>.

dilaksanakan secara daring pada 1 – 20 Mei 2020, dan melibatkan 679 valid responden dengan mata pencaharian utama sebagai pelaku usaha. Survei ini menjangkau responden pelaku usaha mikro 54,98%, ultra-mikro 33,02%, pelaku usaha kecil 8,1% dan pelaku usaha menengah 3.89%; dengan lama usaha 0-5 tahun (55,2%), 6-10 tahun (24%) dan lebih dari 10 tahun (20,8%). Selain itu, terdapat variasi metode penjualan yang dilakukan pelaku usaha, yaitu door-to-door 41%, toko fisik 34%, melalui agen/reseller 32% ,melalui market place 15%, serta penjualan secara online melalui media sosial 54%.¹⁰

Data survei menunjukkan bahwa selama pandemi, 94,69% usaha mengalami penurunan penjualan. Berdasarkan skala usaha, penurunan penjualan lebih dari 75% dialami oleh 49,01% usaha ultra-mikro, 43,3% usaha mikro, 40% usaha kecil, dan 45,83% usaha menengah. Berdasarkan lama usaha, penurunan penjualan lebih dari 75% dialami oleh 23,27% usaha berusia 0-5 tahun, 10,9% usaha berusia 6-10 tahun dan 8,84% usaha yang telah berjalan lebih dari 10 tahun. Berdasarkan metode penjualan, penurunan penjualan lebih dari 75% dialami oleh 47,44% usaha penjualan offline/fisik, 40,17% usaha penjualan online, dan 39,41% usaha dengan metode penjualan offline sekaligus online.

Adapun data jumlah UMKM di kecamatan Ambarawa yang didapatkan dari Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Pringsewu Selama 3 Tahun terakhir yakni sebagai berikut :

Table 1.1

**Tabel perkembangan UMKM di Kecamatan Ambarawa
Pringsewu Lampung**

No	Tahun	Jumlah
1	2019	325
2	2020	254
3	2021	278

Sumber : data di olah bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat kecamatan Ambarawa.

¹⁰ Badan Pusat Statistik, Analisis Hasil Survey Dampak COVID-19 terhadap pelaku Usaha Provinsi Lampung, 2020.

Dari data diatas dapat diketahui jumlah UMKM di Kecamatan Ambarawa dalam tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi disebabkan oleh adanya pandemi *Covid-19* dimulai pada akhir tahun 2019, selanjutnya dalam rangka mendukung pemulihan ekonomi nasional, pemerintah dan lembaga terkait perlu segera mengambil kebijakan dan langkah- langkah luar biasa dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional, serta penyelamatan ekonomi nasional pada masa pandemi *Covid-19*. Guna memberikan landasan hukum yang kuat bagi pemerintah dan lembaga terkait untuk mengambil kebijakan dan langkah-langkah tersebut dalam jangka waktu yang segera, maka ditetapkan UU No. 02 Tahun 2020 tentang penetapan peraturan pemerintah pengganti UU No. 01 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi *Covid-19* dan dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional atau stabilitas sistem keuangan menjadi UU.

Presiden memerintahkan aparatur sipil negara yang merupakan bagian dari pemerintah beserta jajarannya untuk mempercepat realisasi anggaran semua program pemulihan ekonomi nasional (PEN) dan mengambil langkah-langkah yang tidak biasa dengan tetap memperhatikan tata kelola yang baik dalam rangka percepatan program pemulihan ekonomi. Sebagai bagian dari upaya pemulihan ekonomi, presiden menyiapkan bantuan produktif bagi pelaku usaha mikro (BPUM) dengan tujuan untuk membantu usaha mikro agar mampu bertahan dalam menjalankan usaha ditengah pandemi *Covid-19*. Dalam hal ini BMT Assyafi'iyah cabang kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung sebagai Lembaga koperasi Syariah yang memiliki peranan penting dalam penyaluran dana bantuan BPUM kepada pelaku UMKM dalam naungannya, adapun UMKM yang menjadi nasabah BMT Assyafi'iyah dalam tiga tahun terakhir sebagai berikut :

Table 1.2
Daftar penerima BPUM di BMT Asyafi'iyah Kecamatan
Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung

Tahun	Penerima BPUM	Nominal yang di terima / UMKM (Rp)	Jumlah Nominal (Rp)
2019	0	0	0
2020	21	Rp. 2.400.000;	Rp. 50.400.000
2021	16	Rp. 1.200.000;	Rp. 19.200.000
Jumlah	37		Rp. 69.600.000

Sumber : data di olah dari BMT ASyafi'iyah Kecamatan Ambarawa Pringsewu

Data di atas menunjukkan sebanyak 37 pelaku UMKM yang menerima Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM). Adapun dengan adanya pandemi *Covid-19* pada tahun 2020 pemerintah memiliki kebijakan bantuan dana untuk UMKM yakni BPUM bagi pelaku UMKM, salah satu yang bertugas memverifikasi kelayakan penerima BPUM adalah koperasi, adapun dari data di atas hasil verifikasi BMT Asyafi'iyah yang layak memperoleh bantuan BPUM dari tahun 2020-2021 yakni sebanyak 37 pelaku UMKM. Dari 37 UMKM masing-masing menerima BPUM sebesar Rp. 2.400.000 di tahun 2020 dan di tahun 2021 hanya menerima Rp. 1.200.000 sehingga dari total 37 UMKM pengusulan BPUM melalui BMT Assyafi'iyah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung sebesar Rp. 69.600.000 dalam jangka waktu dua tahun yakni pada tahun 2020 sebesar Rp.50.400.000 dan pada tahun 2021 sebesar Rp. 19.200.000.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan terhadap penerima bantuan BPUM di BMT Asyafi'iyah Kecamatan Ambarawa untuk pelaku UMKM menyatakan bahwa dana yang diberikan tersebut tidak semata-mata digunakan sebagai penunjang keberlangsungan dan perkembangan usaha,

melainkan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan keluarga.¹¹ Penggunaan Dana BPUM untuk kebutuhan sehari-hari dan keluarga jelas berlawanan dengan tujuan pemberian dana BPUM itu sendiri, yaitu sebagai tambahan modal agar UMKM tetap bertahan dan berkembang dimasa Pandemi Covid-19. Berdasarkan dari permasalahan ini maka peneliti tertarik untuk meneliti apakah penggunaan dana BPUM sudah dikelola secara efisien oleh pelaku UMKM penerima BPUM dan apakah sudah sesuai penggunaan dana BPUM sesuai yang di harapkan pemerintah.

Selain itu dalam memperoleh data awal penelitian, hasil wawancara dengan pimpinan BMT Assyafi'iyah Cabang Ambarawa, mengungkapkan bahwa dengan adanya bantuan dana Sosial BPUM untuk pelaku UMKM dalam hal ini juga sebagai nasabah BMT Assyafi'iyah diharapkan dapat memulihkan kondisi usaha di masa pandemi *Covid-19*, selain itu juga di harapkan dapat menjadi salah satu solusi dalam mengantisipasi adanya pailid usaha yang dijalankan oleh pelaku UMKM itu sendiri.¹²

Beberapa penelitian yang dilakukan memberi gambaran bagaimana pemberian bantuan dana BPUM terhadap pendapatan pelaku UMKM, seperti penelitian yang dilakukan oleh Gusti Agung Alit Semara Putra (2018) yang menyatakan bahwa program bantuan KUR berdampak positif terhadap pendapatan dan kesempatan kerja UMKM di Kota Denpasar¹³. Variable penelitian menggunakan dana KUR yang pada prinsipnya KUR merupakan program pemerintah untuk pelaku UMKM melalui Lembaga keuangan bank. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Penelitian Eva Syarifah Dkk (2020) menyatakan bahwa program BPUM memberi dampak terhadap

¹¹ Wawancara dengan Ibu Siwar selaku penerima bantuan BPUM di BMT Assyafi'iyah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung, Jum'at 10 Juni 2022

¹² Wawancara dengan Pimpinan cabang Bapak Indra Ismawan, di kantor cabang BMT Assyafi'iyah kec. Ambarawa. Kamis, 09 Juni 2022)

¹³ Gusti Agung Alit Semara Putra (2018), *Efektivitas dan Dampak Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan dan Kesempatan Kerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kota Denpasar*, E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol. 2, No. 10, hal. 457-466

peningkatan kesejahteraan pelaku UMKM.¹⁴ Penelitian vina natasya (2021) menyatakan bahwa penelitian menunjukkan bahwa pemberian bantuan sosial, insentif pajak, dan perluasan modal kerja berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di masa pandemi *Covid-19*.¹⁵

Sehingga dari beberapa penelitian di atas menarik untuk dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan variable terikat peningkatan pendapatan pelaku UMKM sebagai variabel yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, yang sama penelitian kali ini dengan penelitian sebelumnya menggunakan variable program pemerintah sebagai variable independent dalam hal ini Bantuan dana BPUM yang di berikan pemerintah dimasa pandemic *Covid-19*. Dari latar belakang di atas maka penelitian ini menarik untuk di bahas lebih mendalam, adapun judul penelitian kali ini “Efisiensi Bantuan Dana UMKM Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Penerima Bantuan Dana UMKM Pada BMT Asyafi’iyah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung)

C. Identifikasi Masalah

Munculnya pandemi *Covid-19* menyebabkan berbagai permasalahan salah satu yang terdampak adalah sektor ekonomi, UMKM menjadi salah satu yang terdampak musibah tersebut, pemerintah dalam menanggulangi masalah tersebut memberikan stimulus dana sosial dalam hal ini BPUM, dengan adanya BPUM diharapkan UMKM dapat menjadikan salah satu solusi dalam peningkatan pendapatan UMKM. Fokus pada penelitian ini adalah analisis efisiensi dana BPUM terhadap Pendapatan UMKM di masa pandemi *Covid-19*. Adapun subfokus dalam penelitian ini adalah penggunaan dana BPUM terhadap perkembangan UMKM di masa pandemi *Covid-19* (Studi Pada Penerima Bantuan Dana UMKM di

¹⁴ Eva syarifah Dkk (2020), *Efektivitas Penyaluran dana Banpres Produktif Usaha Mikro (BPUM) Untuk Modal Kerja dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku UMKM (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Di Desa Melayu)*, Jurnal Ekombis Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. 6(2), 171-175

¹⁵ Vina Anatasya, *Kebijakan Pemerintah Sebagai Solusi Meningkatkan Pengembangan UMKM di Masa Pandemi*, *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), Maret 2021, 141-148

Masa Pandemi *Covid 19* Pada BMT Asyafiiyah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung).

D. Fokus Penelitian dan Sub-fokus Penelitian

Fokus dan Sub-Fokus dalam penelitian di tetapkan agar penelitian ini fokus pada pokok permasalahan yang ada beserta pembahasannya, sehingga di harapkan tujuan penelitian tidak menyimpang dari sasarannya, ruang lingkup penelitian yang peneliti lakukan terbatas pada. Fokus dalam penelitian ini adalah untuk melihat secara mendalam mengenai Efisiensi Bantuan dana BPUM terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Ambarawa dimasa pandemi *Covid- 19*. Adapun subfokus pada penelitian ini adalah strategi pemanfaatan bantuan BPUM terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Ambarawa dimasa pandemi *Covid- 19*

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Efisiensi Bantuan Bagi Pelaku Usaha Mikro (BPUM) dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung dimasa pandemi *Covid- 19* ?
2. Bagaimana strategi UMKM dalam upaya pemanfaatan Bantuan dana BPUM dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung dimasa pandemi *Covid- 19* ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Efisiensi Bantuan dana BPUM terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Ambarawa Kabupaten dimasa pandemi *Covid- 19*

2. Untuk mengetahui strategi UMKM dalam upaya pemanfaatan Bantuan dana BPUM dalam upaya peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Ambarawa dimasa pandemi *Covid- 19*

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk memperkaya keilmuan di lingkungan UIN Raden Intan Lampung
- b. Sebagai bahan pengkajian dalam bidang ekonomi syariah, khususnya mengenai bagaimana kebijakan pemerintah terhadap UMKM melalui program BPUM (bantuan pemerintah dalam bentuk uang yang diberikan kepada pelaku usaha mikro yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN))
- c. Sebagai kontribusi pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi syariah, khususnya kebijakan pemerintah terhadap UMKM melalui program BPUM (bantuan pemerintah dalam bentuk uang yang diberikan kepada pelaku usaha mikro yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN))

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
- b. Sebagai bahan rujukan atau referensi mengenai ekonomi syariah, khususnya kebijakan pemerintah dalam pengembangan UMKM di Indonesia melalui BPUM (bantuan pemerintah dalam bentuk uang yang diberikan kepada pelaku usaha mikro yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN))
- c. Menjadi salah satu bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk memperdalam substansi penelitian dengan melihat permasalahan dari sudut pandang yang berbeda.

H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Realvan

Beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian terkait dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian Eva Syarifah Dkk, dengan judul Efektivitas Penyaluran dana Banpres Produktif Usaha Mikro (BPUM) Untuk Modal Kerja dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku UMKM (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Di Desa Melayu), Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder, Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Miles and Huberman. Hasil dari penelitian ini adalah mekanisme BPUM dimulai dari pengusulan, pembersihan data, pencairan dan pengawasan sedangkan efektivitasnya diketahui bahwa pemberian modal usaha melalui program BPUM cukup efektif karena dua belas informan sudah memenuhi lima indikator efektivitas sehingga berdampak positif dalam membantu memenuhi kebutuhan dharuriyat keluarga. Sedangkan satu informan lagi hanya memenuhi empat indikator efektivitas, informan tersebut tidak dapat memenuhi satu indikator efektivitas yaitu tercapainya tujuan.¹⁶ Yang membedakan dengan penelitian kali ini terletak pada titik focus bagaimana program BPUM memiliki dampak terhadap pada variable pendapatan UMKM.
2. Gusti Agung Alit Semara Putra (2018), Efektivitas dan Dampak Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan dan Kesempatan Kerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kota Denpasar, Penentuan sempel dengan menggunakan rumus Slovin dari jumlah 135 populasi diperoleh hasil perhitungan sebesar 57

¹⁶ Eva syarifah Dkk (2020), *Efektivitas Penyaluran dana Banpres Produktif Usaha Mikro (BPUM) Untuk Modal Kerja dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku UMKM (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Di Desa Melayu)*, Jurnal Ekombis Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. 6(2), 171-175.

orang sampel. Alat analisis yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas digunakan Analisis Deskriptif, sedangkan untuk mengetahui dampak sebelum dan sesudah digunakan metode statistik non parametrik Mc Nemar. Dilihat dari hasil perhitungan variabel input, variabel proses, dan variabel output bahwa tingkat keberhasilan program bantuan KUR di Kota Denpasar tergolong berhasil dan efektif. Hasil analisis Mc Nemar juga menunjukkan bahwa program bantuan KUR berdampak positif terhadap pendapatan dan kesempatan kerja UMKM di Kota Denpasar . Sehingga disarankan kepada pemerintah tetap menjalankan program bantuan KUR tersebut untuk membantu permasalahan permodalan, akan tetapi dilakukan perlu dilakukan evaluasi program ditinjau dari indikator variabel input, proses dan output sehingga tidak terjadi penyalahgunaan manfaat, sasaran, dan tujuan diberikannya KUR.¹⁷ Yang membedakan pada penelitian kali ini terletak pada jenis program yang diberikan pemerintah kepada pelaku usaha, penelitian kali ini menggunakan Program BPUM dalam upaya meningkatkan pendapatan pelaku UMKM di masa pandemi *Covid-19*.

3. Rohmah Niah Musdiana (2015) Efektivitas Pembiayaan Mudharabah Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM (Studi Kasus pada BMT Nurul Jannah Gresik), Validasi dari penelitian menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusidengan teman sejawat, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan membercheck. Pada penelitian ini teknik uji kredibilitas yang dilakukan adalah dengan menggunakan teknik triangulasi sumber yang diperoleh dari tiga informan utama dan satu informan penegas jawaban dari hasil wawancara yang telah diperoleh

¹⁷ Gusti Agung Alit Semara Putra (2018), *Efektivitas dan Dampak Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan dan Kesempatan Kerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kota Denpasar*, E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol. 2, No. 10, hal. 457-466

untuk memastikan bahwa jawaban hasil wawancara yang dilakukan adalah benar adanya. Penelitian ini juga menggunakan data pendukung, misalnya rekaman hasil wawancara, untuk membuktikan data yang telah diteliti. Hasil penelitian ini mendapatkan temuan bahwa pembiayaan mudharabah yang diberikan oleh BMT Nurul Jannah Gresik sangat efektif dalam meningkatkan kinerja UMKM yang telah menjadi nasabahnya. Selain itu pembiayaan mudharabah yang diberikan BMT Nurul Jannah membantu para UMKM dalam memenuhi kebutuhan lainnya tanpa mengesampingkan prinsip kepercayaan dan amanah yang mereka terima Jannah.¹⁸ Yang membedakan dengan penelitian kali ini lebih kepada bagaimana peran pemerintah dalam memberikan solusi kepada pelaku UMKM akibat adanya pandemi *Covid-19*.

4. Mahendra Purnama Yahya Penelitian yang dilakukan oleh Mahendra, dkk dimuat dalam Jurnal Administrasi Bisnis, Vol 12, No 2, tahun 2019, dengan judul “Implementasi Program Bantuan Pemerintah dalam Upaya Pengembangan Wirausaha Pemula di Kementerian Koperasi dan UKM (Studi Pada Kabupaten Lombok Tengah)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program bantuan pemerintah perlu ditingkatkan dikarenakan kurangnya komunikasi serta terbatasnya sumberdaya sehingga upaya pengembangan wirausaha belum maksimal.¹⁹ Yang membedakan dengan penelitian kali ini adalah pada efektifitas dana BPUM sebagai upaya pemerintah membantu Pelaku UMKM dalam pemulihan ekonomi akibat pandemi *Covid-19*.

¹⁸ Rohmah Niah Musdiana (2015), *Efektivitas Pembiayaan Mudharabah Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM (Studi Kasus pada BMT Nurul Jannah Gresik*, JEBIS Vol. 1, No. 1, hal.21-35

¹⁹ Mahendra Purnama Yahya, dkk., “Implementasi Program Bantuan Pemerintah Dalam Upaya Pengembangan Wirausaha Pemula di Kementerian Koperasi dan UKM,” *Jurnal Administrasi Bisnis* 12, no. 2 (2019): 15, <https://profit.ub.ac.id/inex.php>

5. Penelitian yang dilakukan oleh Kania, dkk dimuat dalam Jurnal Adminisrasi Publik, Vol 2, No 30, tahun 2015, dengan judul “Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Suatu Studi di Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kota Manado)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jika diukur dengan 18 indikator produksi maka program-program pengembangan UMKM oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Manado sudah berjalan efektif dikarenakan pangsa pasar yang ada cukup menunjang, selanjutnya jika diukur dengan indicator efisiensi, Dinas Koperasi dan UMKM Kota Manado terhadap pelaksanaan program pengembangan UMKM belum efektif karena jumlah sumberdaya manusia khususnya bidang UMKM yang masih minim. Adapun jika diukur menggunakan indikator kepuasan maka Dinas Koperasi dan UMKM Kota Manado dalam pelaksanaan program sudah optimal dalam memberikan kepuasan terhadap pelaku UMKM karena tidak hanya memberikan pelatihan tapi sekaligus dengan mempraktekannya dengan mengundang orang yang sudah ahli dalam berwirausaha. Jika diukur dengan indicator keadaptasian, maka adaptasi Dinas Koperasi dan UMKM Kota Manado sudah berjalan dengan efektif karena memberikan informasi terhadap pelaku UMKM terkait informasi jika ada program bantuan modal usaha dari pemerintah. Selanjutnya jika diukur dengan indikator pengembangan, sudah berjalan dengan efektif dilihat dari segi kemampuan sumberdaya manusia yang dimiliki Dinas Koperasi dan UMKM Kota Manado sudah diberikan wawasan pembinaan tentang UMKM.²⁰ Yang membedakan dengan penelitian kali ini lebih kepada upaya pemerintah dalam rangka pemulihan ekonomi pelaku UMKM akibat pandemi *Covid-19*.

²⁰ Kania Suryaningrum, dkk., “Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah,” *Jurnal Administrasi Publik* 2, no. 30, (2015): 32, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php>.

6. Penelitian dilakukan Vina N. (2021) dengan judul “Kebijakan Pemerintah Sebagai Solusi Meningkatkan Pengembangan UMKM di Masa Pandemi” hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian bantuan sosial, insentif pajak, dan perluasan modal kerja berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di masa pandemi *Covid-19*. Penelitian ini mendasarkan pengujian melalui pendekatan teori daya tarik industri. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan pemerintah dalam menyiapkan skema besar untuk program perlindungan dan pemulihan ekonomi bagi UMKM yang terdampak *Covid-19* serta mengevaluasi strategi bisnis UMKM menuju model bisnis UMKM yang modern dengan tetap menjaga protokol kesehatan.²¹ Yang membedakan dengan penelitian kali ini terletak pada titik focus bagaimana pelaku UMKM dalam memanfaatkan BPUM sebagai upaya pemerintah dalam rangka pemulihan ekonomi di masa pandemi *Covid-19*.
7. Penelitian dilakukan *Nardi Sunardi (2021) dengan judul “Peran Digital Marketing Dan Manajemen Keuangan dalam Upaya Peningkatan Pendapatan UMKM yang Berdampak Pada Kesejahteraan Masyarakat di Tengah Pandemi Covid 19”* Metode yang digunakan adalah metode survey dan penyampaian materi secara langsung serta simulasi dan diskusi mengenai manajemen, pengelolaan keuangan, pemasaran produk dan penerapan Digital Marketing yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah bahwa akan dilakukan pendampingan dalam manajemen dalam hal manajemen keuangan dan pemasaran digitalisasi secara masiv dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat UMKM.²² Yang membedakan dengan penelitian kali ini

²¹ Vina Anatasya, *Kebijakan Pemerintah Sebagai Solusi Meningkatkan Pengembangan UMKM di Masa Pandemi*, *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), Maret 2021, 141-148

²² *Nardi Sunardi, Peran Digital Marketing Dan Manajemen Keuangan dalam Upaya Peningkatan Pendapatan UMKM yang Berdampak Pada Kesejahteraan*

terletak pada titik focus bagaimana pelaku UMKM dalam memanfaatkan BPUM sebagai upaya pemerintah dalam rangka pemulihan ekonomi di masa pandemi *Covid-19*.

8. Penelitian *Muhammad Abubakar (2020) dengan judul "Efektivitas Bantuan Produktif Usaha Mikro Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Bener Meriah Tahun 2020"* Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis efektivitas implementasi program BPUM dan hambatan dalam implementasinya. Perspektif teoritik yang digunakan adalah teori efektivitas implementasi program menurut Kertonogoro dengan 4 indikator yaitu komunikasi, sumber-sumber, kecendrungan-kecendrungan atau tingkah laku, dan struktur birokrasi. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif melalui teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2020 telah diberikan 7.160 BPUM kepada pemilik UMKM di Bener Meriah, dengan total anggaran yang diterima sebesar Rp 17.184.000.000,-. Komunikasi dilakukan melalui sosialisasi informasi menggunakan surat edaran dan media massa radio. Sumber daya manusia dan sumber daya finansial menjadi permasalahan paling signifikan dalam menjadikan implementasi BPUM belum efektif karena Dinas Koperasi dan UKM hanya memiliki 3 orang staf yang bertugas menginput 11.053 data calon penerima UMKM dan keterbatasan anggaran dinas menjadikan tidak adanya penambahan pegawai operator. Struktur birokrasi tanpa sengaja dipersempit karena keterkaitannya dengan terbatasnya SDM dan sumber daya finansial dan hanya membatasi pelaksanaan dilakukan oleh 3 orang staf bagian UKM.²³ yang membedakan dengan penelitian kali ini

terletak pada titik focus bagaimana pelaku UMKM dalam memanfaatkan BPUM sebagai upaya pemerintah dalam rangka pemulihan ekonomi di masa pandemi *Covid-19*.

9. Penelitian arwis umairi (2021) dengan judul “Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan UMKM Kota Palembang Di Masa Pandemi *Covid-19*.” Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan oleh Pemerintah dalam meningkatkan Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) di masa pandemi *Covid-19*. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, Jenis penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah studi kasus. hasil penelitian dan analisis terhadap Strategi Pemerintah dalam Meningkatkan UMKM Kota Palembang dimasa Pandemi dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik hal itu dapat dijelaskan (1) Bantuan Produktif Usaha Mikro yang diberikan oleh pemerintah sudah membantu dan membangkitkan kembali pelaku UMKM yang kesulitan terutama dalam permodalan, (2) Bantuan Peralatan yang disalurkan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang kepada UMKM merupakan bantuan yang tepat sebagai kebutuhan untuk menjalankan usaha, (3) Pembuatan dan Penjualan Masker Kain yang di sosialisasikan oleh Dinas Koperasi dan UKM kota Palembang merupakan sebuah upaya yang tepat untuk pelaku UMKM yang terdampak pandemi agar tetap mendapatkan penghasilan, (4) Promosi yang dilakukan secara langsung oleh pejabat daerah di akun media sosial pribadinya sangat membantu pelaku usaha dalam bidang promosinya, ditambah lagi tokoh yang mempromosikannya merupakan orang nomer satu di sumatera selatan.²⁴ Yang membedakan dengan penelitian kali ini terletak pada titik focus bagaimana pelaku UMKM

dalam memanfaatkan BPUM strategi pemerintah dalam rangka pemulihan ekonomi di masa pandemi *Covid-19*.

10. Penelitian Heni Noviarita (2021) dengan judul “Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Menghadapi Pandemi Covid 19” Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hal ini dikarenakan adanya keluwesan dalam mendapatkan informasi dari berita-berita terbaru dari sumber-sumber terpercaya, mengenai bagaimana pengaruh/dampak yang diakibatkan oleh *Covid-19* (corona virus), penulis juga mengambil beberapa sampel berita dari internet lalu dijadikan satu menjadi sebuah hasil. Hasil tersebut bersumber dari beberapa berita dan sumber yang didapatkan penulis. Penulis menggunakan teknik pengamatan berupa observasi terhadap data-data yang berkaitan dengan virus *Covid-19* ini. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa dengan adanya pandemi virus *Covid-19* ini laporan keuangan BMT Amanah Indonesia mengalami dampak pada sisi capaian pembiayaan, capaian pendapatan, dan capaian laba usaha.²⁵ Yang membedakan dengan penelitian kali ini terletak pada titik focus bagaimana pelaku UMKM dalam memanfaatkan BPUM sebagai salah satu strategi pemerintah dalam rangka pemulihan ekonomi di masa pandemi *Covid-19*. Yang dalam hal ini peran Lembaga keuangan Syariah BMT sebagai wadah dalam memfasilitasi BPUM.

Dari uraian diatas maka yang membedakan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian di atas yakni pada pengukuran kinerja yang dilakukan pada variabel Y, dengan menggunakan indikator efisiensi sebagai alat ukurnya dalam menilai apakah dengan adanya program BPUM dari pemerintah akan menjadi kebijakan yang tepat bagi pemerintah dalam menanggulangi permasalahan UMKM yang ada, selain hal ini yang membedakan dengan penelitian di atas

²⁵ Heni Noviarita, *Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Menghadapi Pandemi Covid 19*, jurnal asas : Jurnal hukum ekonomi Syariah Vol 13, No 2 (2021) h. 59-64

terletak pada apakah bantuan BPUM dari pemerintah sudah dimanfaatkan secara tepat guna oleh pelaku UMKM di kecamatan Ambarawa khususnya UMKM dalam naungan BMT Asyafi'iyah di Kecamatan Ambarawa. Jadi dapat dipahami bahwa penelitian ini sangatlah berbeda dengan penelitian yang telah dipaparkan di atas, ditambah lagi wabah virus *Covid-19* masih baru dan belum ditemukan skripsi yang membahas mengenai masalah tersebut, khususnya tentang efisiensi dana BPUM. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah Variabel X atau Dana BPUM baru ada pada masa Pandemi *Covid-19* yang bertujuan untuk mengembangkan dan mempertahankan usaha di tengah Pandemi *Covid-19*.

I. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu.²⁶ Kemudian untuk mendapatkan data yang jelas dalam penelitian ini, maka penulis akan menggunakan identifikasi sebagai berikut:

1. Jenis Dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa saja yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.²⁷ Penelitian ini juga merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang

²⁶ Darmadi, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Rafika Aditama, 2012), 153.

²⁷ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h.6

dilakukan oleh subjek penelitian.²⁸ Hakikatnya penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi penelitian. Dalam hal ini penelitian dilaksanakan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu di BMT Asyafi'iyah Kecamatan Ambarawa Kabupapten Pringsewu Lampung.

b. Sifat Penelitian

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif analitis. Penelitian deskriptif analitis adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.²⁹ Penelitian deskriptif analitis ini dipergunakan untuk mengungkapkan data penelitian yang sebenarnya guna menarik kesimpulan dan status hukum dari pokok masalah judul.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian, ada dua cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data primer yaitu melalui survey wawancara dan pengisian kuisioner yang diberikan.³⁰ Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh melalui wawancara kepada nasabah BMT Asyafi'iyah Kecamatan Ambarawa Kabupapten Pringsewu Lampung.

²⁸ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Yogyakarta: Caps publishing, 2011),h.8

²⁹ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bandung: Ghalia Indonesia, 2009),h. 45.

³⁰ Nur Indriyanto, dkk., *Metode Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: BPFE,2013), h.146.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian dan bersifat publik, seperti struktur organisasi, data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku dan lain sebagainya yang berkenaan dengan penelitian ini. Dengan kata lain data sekunder yang dipakai adalah beberapa sumber yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, antara lain Al-Qur'an, Hadist, Kitab-kitab Fiqih, Perundang-undangan yang berlaku dan literatur-literatur lainnya yang mendukung. Misalnya berasal dari buku-buku, dokumen dan hasil penelitian terdahulu.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.³¹ Populasi dalam penelitian ini yaitu usaha mikro yang menerima Bantuan Bagi Pelaku Usaha Mikro (BPUM) sebagai nasabah di BMT Asyafi'iyah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung sebanyak 37 usaha mikro. Penulis berupaya menggali informasi dengan jumlah populasi sebanyak 37 usaha mikro.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 3.

Tabel 1.3
Daftar Penerima BPUM di BMT Asyafi'iyah
Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu

Tahun	Penerima BPUM
2019	-
2020	21
2021	16
Jumlah	37

*Sumber : data di olah dari BMT ASyafi'iyah
Kecamatan Ambarawa Pringsewu*

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representative* (mewakili) sehingga hasil penelitian dari sampel dapat memenuhi kriteria setiap anggota populasi. Maka sampel yang diambil penulis sebanyak 21 dari jumlah populasi yang mana sampel ini adalah jumlah penerima BPUM di BMT Asyafi'iyah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung.

4. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.³² Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Disini teknik sampling yang penulis gunakan adalah *Sampling Purposive* yaitu teknik sampling yang di dasarkan atas kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian atau permasalahan penelitian.³³ Adapun kreteria-kreteria pada peneliti ini adalah penerima

³² Ibid.,5

³³ Ibid.15

Dana BPUM di BMT Asyafi'iyah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis yaitu proses pengamatan dan ingatan.³⁴ Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar.³⁵ Observasi dilakukan dengan pengamatan sistematis mengenai fenomena sosial, kemudian dilakukan pencatatan. Adapun observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis mengenai fenomena sosial untuk mengetahui efisiensi penggunaan dana BPUM terhadap pendapatan UMKM di BMT Asyafi'iyah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung.

b. Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan keterangan secara lisan dari responden.³⁶ Wawancara yang arahnya jelas pada suatu masalah akan menghasilkan informasi secara langsung dan mendalam yang dapat digunakan sebagai sumber data primer. Wawancara ditunjukkan kepada nasabah dan petugas BMT Asyafi'iyah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung.

³⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), h. 19.

³⁵ Moh. Pambadu Tika, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.203

³⁶ Koentjadingrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 25

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan file-file penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.³⁷Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.³⁸

6. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara analisis data menurut Miles dan Huberman.³⁹ Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang menjadi pokok utama dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data, diperlukan analisis data melalui tahap reduksi. Tahap reduksi ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran secara utuh dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya bila diperlukan.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui

³⁷Basrowi, dkk., *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 158

³⁸ Soeratno, dkk., *Metode Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2013) h.15.

³⁹ Matthew B Milles dan A Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (United State of America: Arizona State University, 2014): 31-32.

uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian. Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit analisis selanjutnya.⁴⁰ Dalam hal ini peneliti mereduksi data yang disampaikan oleh penerima BPUM di BMT Asyafi'iyah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung.

- b. Penyajian data, diartikan sebagai semua bentuk informasi yang telah diperoleh sehingga dari informasi dan data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan yang kemudian dilakukan pengambilan tindakan penyajian data yang biasanya digunakan adalah bentuk narasi, bagan, atau matrik. Setelah data di reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian. Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal.⁴¹ Dalam melakukan penyajian data tidak semata-mata mendeskripsikan secara naratif, akan tetapi disertai proses analisis yang terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan. Dalam hal ini data yang disajikan berupa keterangan yang berasal dari penerima BPUM di BMT

⁴⁰ Ibid

⁴¹ Ibid

Asyafi'iyah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung.

- c. Verifikasi data / menarik kesimpulan, pada bagian awal hingga akhir pengumpulan data, penulis mencari beberapa kesimpulan awal sehingga dapat disusun secara terstruktur menjadi suatu konfigurasi tertentu. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis hendak dicapai.⁴² Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman, proses analisis tidak sekali jadi, melainkan interaktif, secara bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama waktu penelitian. Sehingga ini merupakan bagian terakhir pada teknik pengolahan analisis data.⁴³

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun guna mempermudah penulisan skripsi. Sistematika penulisan skripsi ini disusun dalam lima bab, dimana setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Sistematika penulisan merupakan uraian secara garis besar mengenai hal-hal pokok yang akan dibahas, untuk mempermudah dalam memahami dan melihat hubungan antara bab satu dengan lainnya, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

⁴²Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,(Bandung : Alfabeta, 2017), 245.

⁴³ Matthew B Milles dan A Michael Huberman, Qualitative Data Analysis (United State of America: Arizona State University, 2014): 31-32

BAB I PENDAHULUAN, dalam bab pertama dikemukakan pendahuluan yang didalamnya terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI, dalam bab kedua dikemukakan landasan teori yang didalamnya menjelaskan berkaitan dengan pembahasan teori-teori yang akan digunakan sebagai dasar dari penelitian.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN, yaitu menjelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, penyajian fakta dan data penelitian yang diperoleh pada saat penelitian dalam hal ini Efisiensi Bantuan Dana UMKM Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pada Masa Pandemi *Covid-19* (Studi Pada Penerima Bantuan Dana UMKM Pada BMT Asyafi'iyah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung)

BAB IV ANALISIS PENELITIAN, pada bab ke empat, dikemukakan mengenai analisis data penelitian, dan temuan penelitian yang diperoleh pada saat penelitian baik melalui wawancara dengan pihak BMT maupun anggota yang memperoleh Bantuan dana BPUM Pada saat Pandemi *Covid-19*. Dalam hal dampak Efisiensi Bantuan Dana UMKM Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pada Masa Pandemi *Covid-19* (Studi Pada Penerima Bantuan Dana UMKM Pada BMT Asyafi'iyah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung)

BAB V PENUTUP, pada bab lima merupakan bab penutup, dimana menjelaskan mengenai simpulan dan rekomendasi. Simpulan dalam penelitian ini berisi pernyataan singkat peneliti tentang hasil penelitian berdasarkan pada analisis data dan temuan penelitian. Rekomendasi dalam penelitian ini mengemukakan rekomendasi tentang perlunya penelitian lanjutan dan implementasi temuan penelitian tersebut dalam pemecahan masalah praktis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan teori, penelitian, pengumpulan data dan analisis yang telah penulis lakukan, maka penelitian mengenai Efisiensi Bantuan Dana UMKM Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pada masa Pandemi Covid-19 (Studi pada penerimaan bantuan dana UMKM di BMT Asyafi'iyah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung) dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Efisiensi Bantuan Bagi Pelaku Usaha Mikro (BPUM) dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di masa pandemi *covid-19* di BMT Asyafi'iyah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung sudah terlaksana secara efisien pada indikator tepat, cepat dan selamat. Pada indikator tepat karena sasaran program BPUM yaitu Warga Negara Indonesia dan memiliki Nomor Induk Kependudukan, Bukan Aparatur Sipil Negara, Anggota Tentara Nasional Indonesia, Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, Pegawai BUMN, atau Pegawai BUMD, serta tidak menerima kredit atau pembiayaan dari perbankan. Semua responden penerima BPUM di BMT Assyafi'iyah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung tersebut memang memberikan data sesuai dengan keadaan sehingga mereka berhak dan layak menerima dana BPUM dari Kementerian Koperasi dan UMKM. Pada indikator cepat karena penyaluran bantuan BPUM di BMT Assyafi'iyah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung telah terlaksana dengan tepat waktu. Dan pada indikator selamat mencapai tujuan dari program BPUM yaitu pelaku usaha dapat mempertahankan usahanya serta meningkatkan pendapatan dimasa pandemi *Covid-19* sehingga memberikan perubahan nyata bagi penerima BPUM dan

pemulihan ekonomi. Sedangkan untuk indikator hemat belum terlaksana efisien karena terdapat penerima bantuan justru digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, pendidikan dll padahal dana tersebut seharusnya digunakan untuk menambah modal usaha ditengah pandemi *Covid-19*.

2. Strategi UMKM dalam upaya pemanfaatan Bantuan dana BPUM terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Ambarawa dimasa pandemi *Covid- 19* yaitu :
 - a. Menurunkan harga, strategi ini dilakukan dengan memberikan diskon pada beberapa barang akan membuat konsumen tertarik untuk datang membeli walaupun tidak secara menyeluruh namun hal tersebut dapat membuat konsumen datang untuk membeli sehingga pendapatan tidak akan turun secara drastic dalam waktu yang lama.
 - b. Memanfaatkan media social, pada saat terjadi pandemi *Covid-19* internet harus dimanfaatkan termasuk berbisnis seperti yang dilakukan responden penerima BPUM di BMT Assyafi'iyah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung memasarkan produk penjualan, melalui Instagram, Facebook, dan *whatshap* sehingga meningkatkan penjualan dan juga pendapatan serta usahanya masih tetap berjalan hingga sekarang.
 - c. Menerapkan protocol kesehatan, seperti penyediaan *hand sanitizer* pada tempat berdagang secara gratis konsumen akan datang untuk membeli dikarenakan rasa aman serta nyaman bagi masyarakat untuk berbelanja di tempat pelaku usaha tersebut sehingga pelaku usaha tidak akan sepi pembeli dan pendapatan akan bertambah sekaligus membantu upaya pemerintah dalam pencegahan penyebaran *Covid-19*.

B. Rekomendasi

1. Bagi pihak yang berwenang dalam program BPUM untuk memperhatikan masyarakat, sehingga pemerintah dapat lebih mengetahui apa saja yang dibutuhkan masyarakat.
2. Bagi pemerintah agar dapat menerapkan nilai keadilan dan tanggungjawab dalam setiap program yang dikeluarkan oleh pemerintah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, perlu diteliti efisiensi beberapa kebijakan pemerintah mengenai jaminan social lainnya yang telah diterapkan pemerintah, sehingga dapat diketahui program mana sajakah yang memiliki manfaat dan dampak besar terhadap perekonomian di Indonesia.





DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Alma Buchari, *Pengantar Bisnis*, (Bandung:Alfabeta, 2013)
- Basrowi, dkk.,*Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta,2008)
- Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Yogyakarta: Caps publishing, 2011)
- Darmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Rafika Aditama,2012)
- Kamus besar bahasa Indonesia (<https://kbbi.web.id/efisiensi>)
- Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta : Prenada Media, 2016.
- Koentjadinigrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012).
- Mathew Miles, *Buku Analisis Data Kualitatif*, trans. oleh Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press 2009)
- Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bandung: Ghalia Indonesia, 2009).
- Moh. Pambadu Tika, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)
- Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2017)
- Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2008)
- Musa Hubies, *Prospek Usaha Kecil dalam wadah Inkubator Bisnis*,(Ghalia Indonesia, Jakarta, 2009)
- Nur Indriyanto, dkk., *Metode Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: BPFE,2013)
- Ragimun Sudaryanto, *Strategi Pemberdayaan UMKM Menghadapi Pasar Bebas Asean*. (Yogyakarta: Kedaulatan Rakyat.2012)

Santoso Tri Raharjo, dkk., *Aku dan Pandemi Covid-19*, (Sumedang: Niaga Muda, 2020),

Soeratno, dkk., *Metode Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2013)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019)

Tiktik Sartika Partomo&Abd. Rachman Soejoedono, “*Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi*”, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009)

usaini Usman, dkk., *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003)

Jurnal

Adi Antara, I Komang dan Aswitari, Luh Putu. 2016. “Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Denpasar Barat”, dalam E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Volume 5, Nomor 11. (Diakses pada tanggal 25 Januari 2022)

Asakdiyah, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Kota Yogyakarta*, Jurnal Akuntansi dan Manajemen Volume 15, Nomor 1. (Diakses pada tanggal 25 Januari 2022)

Ernani hidayati, 2009, *Kajian Pendekatan Pemasaran Kewirausahaan dan Kinerja Penjualan Usaha Kecil*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol. 11 (2): 183-192.

Tri Yasrawan, Komang (2020) *Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dana KUR dan Intellectual Capital terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM Pengguna Dana KUR se-Kabupaten Buleleng)*. Undergraduate thesis, Universitas Pendidikan Ganesha.

Heni Mahmudah (2020) , *Analisis Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Unit Laren Terhadap Peningkatan*

Keuntungan Usaha Mikro (Kecil) Di Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan, Jurnal EKBIS Vol 1 .XI III/No.1 Edisi Maret

Eva syarifah Dkk (2020), *Efektivitas Penyaluran dana Banpres Produktif Usaha Mikro (BPUM) Untuk Modal Kerja dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku UMKM (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Di Desa Melayu)*, Jurnal Ekombis Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. 6(2), 171-175.

Gusti Agung Alit Semara Putra (2018), *Efektivitas dan Dampak Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan dan Kesempatan Kerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kota Denpasar*, E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol. 2, No. 10, hal. 457-466

Rohmah Niah Musdiana (2015), *Efektivitas Pembiayaan Mudharabah Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM (Studi Kasus pada BMT Nurul Jannah Gresik)*, JEBIS Vol. 1, No. 1, hal.21-35

Mahendra Purnama Yahya, dkk., "Implementasi Program Bantuan Pemerintah Dalam Upaya Pengembangan Wirausaha Pemula di Kementerian Koperasi dan UKM," *Jurnal Administrasi Bisnis* 12, no. 2 (2019): 15, <https://profit.ub.ac.id/inex.php>

Kania Suryaningrum, dkk., "*Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah*," *Jurnal Administrasi Publik* 2, no. 30, (2015): 32, [https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php.n, Adi](https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php.n,)

Wirawan, Adi I Komang. dkk., "Pengaruh Bantuan Dana Bergulir Modal Kerja, Lokasi Pemasaran dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM Sektor Industri di Kota Denpasar," *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 4, no. 1, 2015.

Peraturan pemerintah dan Website

Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 Peraturan Menteri koperasi, usaha kecil dan menengah republic Indonesia Nomor 6 tahun 2020 tentang pedoman umum penyaluran bantuan pemerintah bagi pelaku usaha mikro untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional

dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional serta penyelamatan ekonomi nasional pada masa pandemi corona viris -19

Badan Pusat Statistik, Ekonomi Indonesia Triwulan II turun 5,32 Persen,2020

Baso Siodjang, *Dampak Perkembangan Ekonomi (Pasar) terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Pedesaan di Sulawesi Tengah*, (Sulawesi Tengah: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional, Proyek Pengkajian dan Pembinaan Nilai- Nilai Budaya Sulawesi Tengah, 2016), 15.

(dalam www.suara.com) di akses pada tanggal 25 Januari 2022

<https://kemenkopukm.go.id/read/penjelasan-pelaksanaan-penyaluran-banpres-produktif-usaha-mikro>

Tambunan, Tulus T.H. *UMKM di Indonesia*, Ghalia Indonesia, Bogor, 2009, h. 78

Undang-Undang No 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Kementrian Keuangan, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 316/KMK 016/1994 tanggal 27 Juni 1994 bahwa Usaha Kecil sebagai perorangan/badan usaha yang telah melakukan kegiatan /usaha yang mempunyai penjualan/omset per tahun setinggi-tingginya Rp 600.000.000 atau asset (aktiva) setinggi-tingginya Rp 600.000.000 (diluar tanah dan bangunan yang ditempati).

Arief Rahmana. 2015. Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Informasi terdepan tentang Usaha Kecil Menengah. (Online) (<http://infoukm.wordpress.com>, diakses pada tanggal 28 Maret 2015)

Peraturan Menteri Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Penyaluran Bantuan Pemerintah Bagi Pelaku Usaha Mikro Untuk Mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional Serta

Penyelamatan Ekonomi Nasional pada Masa Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19)

sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Penyaluran Bantuan Pemerintah Bagi Pelaku Usaha Mikro untuk Mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional Serta Penyelamatan Ekonomi Nasional pada Masa Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19)

Lainnya :

Wawancara, November 2022






LAMPIRAN





Izin Surat Pra Riset

**BMT ASSYAFI'YAH BERKAH NASIONAL**
KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARI'AH

BADAN HUKUM
No. 26/SH/KCK. 7. 2011/1999

Nomor : 25 /022/BMT-ASSY/IV/2022
HAL : Konfirmasi Permohonan Izin Riset

KANTOR PUSAT :
Jl. Jend. Sudirman No 99
Kotagajah Timur
Kec. Kotagajah
Lampung Tengah
Telp. (0725) 5103 189
Faks. (0725) 5103 199


KANTOR CABANG :
KOTAGAJAH
DAYA BARU
BANDAR SURABAYA
KALIREJO
PURBOLINGGO
UNIT 2
JEPARA
PENAWANTANA
SUKOHARJO
SEDIANG AGUNG
SIMPANG PEMATANG
MELUYUASRI
GADING HEJID
RAMAN UTARA
JEMBAT BATU
ADILWISH
PONGOWARNO
SARIGADI SONCET
TRODATU
SIMPANG BRBAWONO
DAYA MURNI
SUMBER AGUNG
SUKA JAYA
PULUNG RAHARJO
RUMBA
TANJUNG JAYA
METRO
PRINSEWU
PENAWARAJI
SAMPURAS
TANJUNG RAYA
PEKALONGAN
SEKAMPUNG
TUGU MULYO
MERAK
MURAHIRAN
GASTING
TANJUNG BINTANG
KABANG ANYAR
PULUNG KENCANA
TIVUKANG ISHUU


Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Di Tempat
Assalamualaikum Wr. Wb
Dengan hormat, berdasarkan surat nomor : 172/Un. 16/DF/PP.00.9/01/2022 tanggal 18 April 2022 perihal permohonan Izin Pra Riset kepada Mahasiswa:
NAMA/NPM : Hafifah purwaningsih / 1851020230
Jurusan/Semeter : Perbankan Syariah / VIII (Delapan)


Dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa yang tercantum diatas di Izinkan atau di terima untuk melakukan Pra Riset di BMT Asyafiyah Sumber Agung.

Demikian Surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih,

SumberAgung, 19-04-2022
Pimpinan Cabang

Indra Ismawan



Izin Surat Riset

**BMT ASSYAFI'YAH BERKAH NASIONAL**
KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARI'AH

BADAN HUKUM :
No. 288/VA/KOKP.7.2/10/1983

Nomor : 15 /022/BMT-ASSY/IX/2022
HAL : Konfirmasi Permohonan Izin Riset

KANTOR PUSAT :
Jl. Jend. Sudirman No 09
Kodogasih Timur
Kec. Kodogasih
Lampang Tengah
Telp. (0725) 5100 189
Fak. 0725 5100 199

KANTOR CABANG :
KOTINGGALIH
GAYA BARU
BANCAR SISADAWA
KALIREJO
PURBOKUNGGO
LINT. 2
SEWANA
PENAWANTAMA
SURCHARJO
SEDIKANG AGUNG
SIMPANG PEMATANG
MUYO ASRI
GADING REJO
BAMBAK LITARA
JEMBAT BATU
ADILWIB
PONDOWANING
SIMPANG BANGU
TRIVATU
SIMPANG ERIBAWINGO
DAYA SURBE
SUMBER AGUNG
SUKAJAYA
PUGUNG RAHARJO
PUMBWA
TANJUNG JAWA
METRO
PRAKOWENU
PENAWARAI
BANYUMAS
TANJUNG RAYA
PEKALONGAN
SEKAMPUNG
TUGU MULYO
MIRDAK
KUNJANINTAN
OBISTING
TANJUNG BINTANG
KAWUNG ANYAR
PULUNG KENCANA
NYUKANG HARJO

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Di Tempat


Assalamualaikum Wr. Wb


Dengan hormat, berdasarkan surat nomor : 2892/Un. 16/DE/PP.00.9/08/2022 tanggal 23 Agustus 2022 perihal permohonan Izin Riset kepada Mahasiswa:

NAMA/NPM : Hafifah Purwaningsih / 1851020230
Jurusan/Semeter : Perbankan Syariah / IX (Sembilan)

Dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa yang tercantum diatas di izinkan atau di terima untuk melakukan Riset di BMT Asyafiyah Sumber Agung.

Demikian Surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Sumber Agung, 05-09-2022
Pimpinan Cabang

Indra Ismawan



PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

Pertanyaan Kepada Petugas BMT Assyafi'iyah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung.			
Variabel	Teori	Indikator	Pertanyaan
Bantuan Dana Umkm (X)	Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi Usaha Kecil, Dan Menengah Republik Indonesia No 6 Tahun 2020 Bantuan Bagi Pelaku Usaha Mikro (UMKM) yang selanjutnya disingkat BPUM adalah bantuan pemerintah dalam bentuk uang yang diberikan kepada pelaku usaha mikro yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. BPUM diberikan kepada pelaku Usaha Mikro untuk menjalankan usaha di tengah krisis akibat pandemi <i>Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)</i> dalam rangka Program PEN. ¹⁴⁴	1. Bantuan Bagi Pelaku Usaha Mikro BPUM	<ol style="list-style-type: none"> a. Apakah ada ketentuan atau syarat-syarat tertentu terkait nasabah yang bisa menerima Dana BPUM? b. Berapa jumlah nasabah yang menerima bantuan dana BPUM? c. Apakah ada sosialisasi kepada penerima dana BPUM? Jika tidak mengapa? d. Penyaluran Dana BPUM sendiri melalui apa? e. Berapa jumlah dana BPUM yang disalurkan kepada setiap penerima?

¹⁴⁴“Peraturan Menteri Koperasi Usaha Kecil, Dan Menengah Republik Indonesia No 6 Tahun 2020,” 2020, 5

Pertanyaan Kepada Nasabah Penerima BPUM di BMT Assyafi'iyah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung.

Variabel	Teori	Indikator	Pertanyaan
<p>Efisiensi Bantuan Dana Umkm (X)</p>	<p>Menurut Indah Lestari (2004) efisiensi adalah perbandingan terbaik antara usaha dengan hasilnya. Agar efisiensi dapat dikatakan berhasil maka harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tepat, yaitu apa yang dikehendaki tercapai, tepat sasaran, dan memenuhi target seperti yang dicita-citakan. 2) Cepat, yaitu pekerjaan tersebut selesai sesuai waktu yang telah ditetapkan 3) Hemat, yaitu dengan dana yang minimal dapat memperoleh hasil yang diharapkan tanpa ada terjadi pemborosan dalam berbagai bidang. 4) Selamat, yaitu segala sesuatu sampai pada tujuan yang dimaksudkan tanpa mengalami hambatan-hambatan. <p>Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi Usaha Kecil,</p>	<p>Tepat</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Apa bidang usaha bapak/ibu? b. Apakah ibu/bapak mengetahui syarat-syarat penerima Dana BPUM? c. Apakah dana BPUM nominalnya sesuai yang diberikan pemerintah? d. Berapa kali menerima bantuan BPUM? e. Apakah ada pungutan liar selama program BPUM ini? f. Apakah ada sosialisasi tentang program BPUM? g. Dari mana mendapatkan informasi mengenai bantuan BPUM ini? h. Apakah Ibu/Bapak mengetahui tujuan dana BPUM?

	<p>Dan Menengah Republik Indonesia No 6 Tahun 2020 Bantuan Bagi Pelaku Usaha Mikro (UMKM) yang selanjutnya disingkat BPUM adalah bantuan pemerintah dalam bentuk uang yang diberikan kepada pelaku usaha mikro yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. BPUM diberikan kepada pelaku Usaha Mikro untuk menjalankan usaha di tengah krisis akibat pandemi <i>Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)</i> dalam rangka Program PEN.¹⁴⁵</p>		i. Apakah sedang menerima kredit atau pembiayaan dari perbankan saat menerima BPUM?
		Cepat	a. Apakah dana BPUM disalurkan tepat waktu?
		Hemat	<p>a. Apakah dana BPUM digunakan sesuai yang dianjurkan pemerintah?</p> <p>b. Apakah dana BPUM digunakan untuk kebutuhan lain. Jika YA dana tersebut di gunakan untuk kebutuhan apa?</p>
		Selamat	a. Bagaimana keadaan usaha yang dijalankan sebelum

¹⁴⁵ “Peraturan Menteri Koperasi Usaha Kecil, Dan Menengah Republik Indonesia No 6 Tahun 2020,” 2020, 5

			<p>mendapatkan bantuan ini?</p> <p>b. Apakah dengan adanya BPUM ini dapat menjalankan usaha ditengah pandemi covid-19?</p>
<p>Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Y)</p>	<p>Pendapatan merupakan kegiatan ekonomi yang bertujuan menghasilkan profit.¹⁴⁶</p>	<p>Profit</p>	<p>a. Berapa penghasilan rata-rata sebelum dan sesudah menerima BPUM di tengah pandemi Covid-19?</p> <p>b. Apakah pendapatan meningkat setelah menerima dana BPUM atau sebaliknya selama pandemi Covid-19?</p> <p>c. Bagaimana strategi/ upaya yang dijalankan untuk mempertahankan</p>

¹⁴⁶ Fidya Arie Pratama, “Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Pendapatan Retribusi Parkir Melalui Pendekatan Accrual Basis Pada Dinas Perhubungan, Informatika Dan Komunikasi (Dishubinkom) Kota Cirebon”, Jurnal Komputer Akuntansi, Vol. 11 No. 1 (2020),h.89.

			nkan usaha ditengah pandemi Covid-19?
--	--	--	--





DOKUMENTASI



Gambar diatas merupakan dokumentasi dengan Pimpinan Cabang Bapak Indra Ismawan di BMT Assyafi'iyah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung



Gambar diatas merupakan dokumentasi dengan penerima BPUM di BMT Assyafi'iyah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung Bapak Kalijo yang usahanya pedagang sembako.



Gambar diatas merupakan dokumentasi dengan penerima BPUM di BMT Assyafi'iyah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung Bapak Dayat merupakan pedagang ikan.



Gambar diatas merupakan dokumentasi dengan penerima BPUM di BMT Assyafi'iyah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung Bapak Mukhlas yang mempunyai usaha bengkel motor dan steam.



Gambar diatas merupakan dokumentasi dengan penerima BPUM di BMT Assyafi'iyah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung Bapak Kalijo yang usahanya pedagang sembako.



Gambar diatas merupakan dokumentasi dengan penerima BPUM di BMT Assyafi'iyah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung Bapak Parman usahanya pedagang sembako.



Gambar diatas merupakan dokumentasi dengan penerima BPUM di BMT Assyafi'iyah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung Bapak Amat Tohirin usahanya pedagang sembako.



Gambar diatas merupakan dokumentasi dengan penerima BPUM di BMT Assyafi'iyah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung Ibu Supartinah yang usahanya penjahit.



Gambar diatas merupakan dokumentasi dengan penerima BPUM di BMT Assyafi'iyah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung Bapak Edi yang usahanya pedagang kopra.



Gambar diatas merupakan dokumentasi dengan penerima BPUM di BMT Assyafi'iyah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung Bapak Tomi Prayoga usahanya konter/penjual pulsa.



Gambar diatas merupakan dokumentasi dengan penerima BPUM di BMT Assyafi'iyah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung Bapak Sadin usahanya pedagang sembako.



Gambar diatas merupakan dokumentasi dengan penerima BPUM di BMT Assyafi'iyah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung Ibu Dewi usahanya pedagang makanan.



Gambar diatas merupakan dokumentasi dengan penerima BPUM di BMT Assyafi'iyah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung Ibu Mega usahanya penjual pulsa/konter.



Gambar diatas merupakan dokumentasi dengan penerima BPUM di BMT Assyafi'iyah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung Bapak Rais usahanya penjual ikan hias.



Gambar diatas merupakan dokumentasi dengan penerima BPUM di BMT Assyafi'iyah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung Ibu Yatini usahanya pedagang sembako.



Gambar diatas merupakan dokumentasi dengan penerima BPUM di BMT Assyafi'iyah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung Ibu Siwar usahanya pedagang makanan.



Gambar diatas merupakan dokumentasi dengan penerima BPUM di BMT Assyafi'iyah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung Ibu Neni usahanya pedagang makanan.



Gambar diatas merupakan dokumentasi dengan penerima BPUM di BMT Assyafi'iyah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung Ibu Rince usahanya pedagang kerupuk.



Gambar diatas merupakan dokumentasi dengan penerima BPUM di BMT Assyafi'iyah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung Ibu Rus usahanya sebagai penjahit.



Gambar diatas merupakan dokumentasi dengan penerima BPUM di BMT Assyafi'iyah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung Ibu Henti usahanya pedagang sembako.

HASIL WAWANCARA PENELITIAN

Pertanyaan Kepada Petugas BMT Assyafi'iyah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung	
Narasumber Nama : Indra Ismawan Jenis Kelamin : Laki-laki Jabatan : Pimpinan Cabang	
Pertanyaan	Jawaban Responden
a. Apakah ada ketentuan atau syarat-syarat tertentu terkait nasabah yang bisa menerima Dana BPUM?	Tidak ada syarat-syarat tertentu hanya mengumpulkan KTP sama KK saja. Nama-nama nasabah yang mendapatkan Dana BPUM langsung ditentukan oleh pemerintah dan pihak BMT sebagai pengusul hanya merekap data saja
b. Berapa jumlah nasabah yang menerima bantuan dana BPUM?	21 orang
c. Apakah ada sosialisasi kepada penerima dana BPUM? Jika tidak mengapa?	Tidak ada. Dikarenakan memang kami juga tidak mendapat kan sosialisasi dari pemerintah dan Lembaga terkait. Apakah banyak masyarakat yang menggunakan bantuan dana tersebut untuk kebutuhan lain itu diluar tanggungjawab BMT. Karena hanya menerima data dari

	<p>pendaftar kemudian di setorkan langsung ke pusat dan seharusnya pemerintah memberikan sosialisasi serta pengawasan agar dana yang diterima digunakan sesuai dengan yang dianjurkan pemerintah yaitu untuk menambah modal usaha</p>
<p>d. Penyaluran Dana BPUM sendiri melalui apa?</p>	<p>Melalui Bank BRI jadi penerima membuat tabungan terlebih dahulu di Bank BRI dan bantuan tersebut langsung masuk ke rekening penerima pihak BMT tidak menerima sepeserpun karena langsung masuk ke rekening penerima.</p>
<p>e. Berapa jumlah dana BPUM yang disalurkan kepada setiap penerima?</p>	<p>Tahap pertama Rp 2.400.000 dan tahap kedua Rp 1.200.000</p>

Pertanyaan kepada Nasabah Penerima BPUM di BMT Assyafi'iyah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung.

Identitas diri

Nama : Ahmadi
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Alamat : Sumberagung
 Umur : 30
 Jenis usaha : Pedagang Sembako

a. Apa bidang usaha bapak/ibu?	Pedagang sembako
b. Apakah ibu/bapak mengetahui syarat-syarat penerima Dana BPUM?	Syaratnya hanya mengumpulkan KTP sama KK ke BMT Assyafiiyah terus ke bank BRI untuk mengambil bantuan
c. Apakah dana BPUM nominalnya sesuai yang diberikan pemerintah?	Iya. Yang pertama Rp 2.400.000 lalu yang kedua Rp 1.200.000
d. Berapa kali menerima bantuan BPUM?	2 kali
e. Apakah ada pungutan liar selama program BPUM ini?	Tidak ada karena langsung masuk ke rekening saya.
f. Apakah ada sosialisasi tentang program BPUM?	Tidak ada
g. Dari mana mendapatkan informasi mengenai bantuan BPUM ini?	Bank BRI
h. Apakah Ibu/Bapak mengetahui tujuan dana	Tujuannya ya buat menambah modal usaha

BPUM?	
i. Apakah sedang menerima kredit atau pembiayaan dari perbankan saat menerima BPUM?	Tidak
j. Apakah dana BPUM disalurkan tepat waktu?	Iya tepat waktu
k. Apakah dana BPUM digunakan sesuai yang dianjurkan pemerintah?	Ya
l. Apakah dana BPUM digunakan untuk kebutuhan lain. Jika YA dana tersebut digunakan untuk kebutuhan apa?	Tidak murni untuk modal usaha
m. Bagaimana keadaan usaha yang dijalankan sebelum mendapatkan bantuan ini?	Sempat turun karena masa pandemi sangat mempengaruhi jual beli masyarakat
n. Apakah dengan adanya BPUM ini dapat menjalankan usaha ditengah pandemi covid-19?	Bantuan BPUM ini sangat membantu dalam permodalan usaha saya
o. Berapa penghasilan rata-rata sebelum dan sesudah menerima BPUM di tengah pandemi Covid-19?	Penghasilan rata-rata perbulan sebelum mendapatkan bantuan Rp 1.200.000 dan setelah mendapat bantuan Rp 1.500.000
p. Apakah pendapatan meningkat setelah menerima dana BPUM atau sebaliknya selama	Iya lumayan meningkat karena bantuan dana BPUM saya gunakan untuk melengkapi

pandemi Covid-19?	warung sembako saya
q. Bagaimana strategi/ upaya yang dijalankan untuk mempertahankan usaha ditengah pandemi Covid-19?	Menurunkan harga jual tetapi tidak kesemua barang hanya beberapa misal harga normal Rp 9.000 saya turunkan jadi Rp 8.000 dengan begitu pembeli lebih tertarik.



Identitas diri

Nama : Amir
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Sumberagung
Umur : 33
Jenis usaha : Pedagang Sembako

a. Apa bidang usaha bapak/ibu?	Pedagang sembako
b. Apakah ibu/bapak mengetahui syarat-syarat penerima Dana BPUM?	Syaratnya hanya mengumpulkan KTP sama KK ke BMT Assyafiiyah terus ke bank BRI untuk mengambil bantuan
c. Apakah dana BPUM nominalnya sesuai yang diberikan pemerintah?	Iya. Yang pertama Rp 2.400.000 lalu yang kedua Rp 1.200.000
d. Berapa kali menerima bantuan BPUM?	2 kali
e. Apakah ada pungutan liar selama program BPUM ini?	Tidak ada karena langsung masuk ke rekening saya.
f. Apakah ada sosialisasi tentang program BPUM?	Tidak ada
g. Dari mana mendapatkan informasi mengenai bantuan BPUM ini?	Teman
h. Apakah Ibu/Bapak mengetahui tujuan dana BPUM?	Tujuannya ya buat menambah modal usaha

i. Apakah sedang menerima kredit atau pembiayaan dari perbankan saat menerima BPUM?	Tidak
j. Apakah dana BPUM disalurkan tepat waktu?	Iya tepat waktu
k. Apakah dana BPUM digunakan sesuai yang dianjurkan pemerintah?	Ya
l. Apakah dana BPUM digunakan untuk kebutuhan lain. Jika YA dana tersebut digunakan untuk kebutuhan apa?	Tidak murni untuk modal usaha
m. Bagaimana keadaan usaha yang dijalankan sebelum mendapatkan bantuan ini?	Sempat terpuruk turun karena masa pandemi sangat mempengaruhi jual beli masyarakat
n. Apakah dengan adanya BPUM ini dapat menjalankan usaha ditengah pandemi covid-19?	Bantuan BPUM ini sangat membantu dalam permodalan usaha saya
o. Berapa penghasilan rata-rata sebelum dan sesudah menerima BPUM di tengah pandemi Covid-19?	Penghasilan rata-rata perbulan sebelum mendapatkan bantuan Rp 1.000.000 dan setelah mendapat bantuan Rp 1.200.000
p. Apakah pendapatan meningkat setelah menerima dana BPUM	Iya lumayan meningkat

atau sebaliknya selama pandemi Covid-19?	
q. Bagaimana strategi/ upaya yang dijalankan untuk mempertahankan usaha ditengah pandemi Covid-19?	Menerapkan protocol Kesehatan dengan menyediakan hand sanitizer gratis di warung saya dengan begitu mulai banyak pembeli yang datang di warung saya dan pendapatan meningkat.



Identitas diri

Nama : Dayat
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Sumberagung
Umur : 31
Jenis usaha : Pedagang Ikan

a. Apa bidang usaha bapak/ibu?	Pedagang ikan laut
b. Apakah ibu/bapak mengetahui syarat-syarat penerima Dana BPUM?	Syaratnya hanya mengumpulkan KTP sama KK ke BMT Assyafiyah terus ke bank BRI untuk mengambil bantuan
c. Apakah dana BPUM nominalnya sesuai yang diberikan pemerintah?	Iya. Yang pertama Rp 2.400.000 lalu yang kedua Rp 1.200.000
d. Berapa kali menerima bantuan BPUM?	2 kali
e. Apakah ada pungutan liar selama program BPUM ini?	Tidak ada karena langsung masuk ke rekening saya.
f. Apakah ada sosialisasi tentang program BPUM?	Tidak ada
g. Dari mana mendapatkan informasi mengenai bantuan BPUM ini?	Agen BRI-link
h. Apakah Ibu/Bapak mengetahui tujuan dana BPUM?	Tujuannya ya buat menambah modal usaha

i. Apakah sedang menerima kredit atau pembiayaan dari perbankan saat menerima BPUM?	Tidak
j. Apakah dana BPUM disalurkan tepat waktu?	Iya tepat waktu
k. Apakah dana BPUM digunakan sesuai yang dianjurkan pemerintah?	Ya
l. Apakah dana BPUM digunakan untuk kebutuhan lain. Jika YA dana tersebut digunakan untuk kebutuhan apa?	Tidak murni untuk modal usaha
m. Bagaimana keadaan usaha yang dijalankan sebelum mendapatkan bantuan ini?	Sempat turun karena masa pandemi sangat mempengaruhi jual beli masyarakat
n. Apakah dengan adanya BPUM ini dapat menjalankan usaha ditengah pandemi covid-19?	Bantuan BPUM ini sangat membantu dalam permodalan usaha saya
o. Berapa penghasilan rata-rata sebelum dan sesudah menerima BPUM di tengah pandemi Covid-19?	Penghasilan rata-rata perbulan sebelum mendapatkan bantuan Rp 1.200.000 dan setelah mendapat bantuan Rp 1.600.000
p. Apakah pendapatan meningkat	Iya sangat meningkat

<p>setelah menerima dana BPUM atau sebaliknya selama pandemi Covid-19?</p>	
<p>q. Bagaimana strategi/ upaya yang dijalankan untuk mempertahankan usaha ditengah pandemi Covid-19?</p>	<p>Memberi tambahan ikan yang sudah tidak segar kepada konsumen dengan begitu konsumen tertarik untuk membeli ikan di tempat saya.</p>



Identitas diri

Nama : Mukhlas
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Sumberagung
Umur : 34
Jenis usaha : Bengkel Motor dan Steam

a. Apa bidang usaha bapak/ibu?	Bengkel Motor dan Steam
b. Apakah ibu/bapak mengetahui syarat-syarat penerima Dana BPUM?	Syaratnya hanya mengumpulkan KTP sama KK ke BMT Assyafiiyah terus ke bank BRI untuk mengambil bantuan
c. Apakah dana BPUM nominalnya sesuai yang diberikan pemerintah?	Iya. Yang pertama Rp 2.400.000 lalu yang kedua Rp 1.200.000
d. Berapa kali menerima bantuan BPUM?	2 kali
e. Apakah ada pungutan liar selama program BPUM ini?	Tidak ada karena langsung masuk ke rekening saya.
f. Apakah ada sosialisasi tentang program BPUM?	Tidak ada
g. Dari mana mendapatkan informasi mengenai bantuan BPUM ini?	Agen BRI-Link
h. Apakah Ibu/Bapak mengetahui tujuan dana BPUM?	Tujuannya ya buat menambah modal usaha

i. Apakah sedang menerima kredit atau pembiayaan dari perbankan saat menerima BPUM?	Tidak
j. Apakah dana BPUM disalurkan tepat waktu?	Iya tepat waktu
k. Apakah dana BPUM digunakan sesuai yang dianjurkan pemerintah?	Ya
l. Apakah dana BPUM digunakan untuk kebutuhan lain. Jika YA dana tersebut di gunakan untuk kebutuhan apa?	Tidak murni untuk modal usaha
m. Bagaimana keadaan usaha yang dijalankan sebelum mendapatkan bantuan ini?	Keadaan usaha tidak menentu tergantung ramainya konsumen yang datang.
n. Apakah dengan adanya BPUM ini dapat menjalankan usaha ditengah pandemi covid-19?	Bantuan BPUM ini sangat membantu dalam permodalan usaha saya
o. Berapa penghasilan rata-rata sebelum dan sesudah menerima BPUM di tengah pandemi Covid-19?	Penghasilan rata-rata perbulan sebelum mendapatkan bantuan Rp 1.200.000 dan setelah mendapat bantuan Rp 1.500.000
p. Apakah pendapatan meningkat setelah menerima dana BPUM atau sebaliknya selama pandemi Covid-19?	Iya lumayan meningkat

q. Bagaimana strategi/ upaya yang dijalankan untuk mempertahankan usaha ditengah pandemi Covid-19?	Memanfaatkan media social untuk promosi dan tetap menjaga kualitas pelayanan.
--	---



Identitas diri

Nama : Kalijo
Jenis kelamin : laki-laki
Alamat : Sumpersari
Umur : 55
Jenis usaha : Pedagang sembako

a. Apa bidang usaha bapak/ibu?	Pedagang sembako
b. Apakah ibu/bapak mengetahui syarat-syarat penerima Dana BPUM?	Syaratnya hanya mengumpulkan KTP sama KK ke BMT Assyafiyah terus ke bank BRI untuk mengambil bantuan
c. Apakah dana BPUM nominalnya sesuai yang diberikan pemerintah?	Iya sesuai berjumlah Rp 2.400.000
d. Berapa kali menerima bantuan BPUM?	1 kali
e. Apakah ada pungutan liar selama program BPUM ini?	Tidak ada karena langsung masuk ke rekening saya.
f. Apakah ada sosialisasi tentang program BPUM?	Tidak ada
g. Dari mana mendapatkan informasi mengenai bantuan BPUM ini?	Teman yang juga mendapatkan bantuan ini
h. Apakah Ibu/Bapak mengetahui tujuan dana BPUM?	Tujuannya ya buat menambah modal usaha

i. Apakah sedang menerima kredit atau pembiayaan dari perbankan saat menerima BPUM?	Tidak
j. Apakah dana BPUM disalurkan tepat waktu?	Iya tepat waktu
k. Apakah dana BPUM digunakan sesuai yang dianjurkan pemerintah?	Ya
l. Apakah dana BPUM digunakan untuk kebutuhan lain. Jika YA dana tersebut digunakan untuk kebutuhan apa?	Tidak murni untuk modal usaha
m. Bagaimana keadaan usaha yang dijalankan sebelum mendapatkan bantuan ini?	Sempat turun karena masa pandemi sangat mempengaruhi jual beli masyarakat
n. Apakah dengan adanya BPUM ini dapat menjalankan usaha ditengah pandemi covid-19?	Bantuan BPUM ini sangat membantu dalam permodalan usaha saya
o. Berapa penghasilan rata-rata sebelum dan sesudah menerima BPUM di tengah pandemi Covid-19?	Penghasilan rata-rata perbulan sebelum mendapatkan bantuan Rp 1.400.000 dan setelah mendapat bantuan Rp 1.800.000
p. Apakah pendapatan meningkat	Iya meningkat

setelah menerima dana BPUM atau sebaliknya selama pandemi Covid-19?	
q. Bagaimana strategi/ upaya yang dijalankan untuk mempertahankan usaha ditengah pandemi Covid-19?	Menurunkan harga jual untuk barang yang sudah lama dan tetap menjaga keramahan terhadap konsumen.



Identitas diri

Nama : Supartinah

Jenis kelamin : Perempuan

Alamat : Sumberagung

Umur : 50

Jenis usaha : Penjahit

a. Apa bidang usaha bapak/ibu?	Penjahit pakaian
b. Apakah ibu/bapak mengetahui syarat-syarat penerima Dana BPUM?	Syaratnya hanya mengumpulkan KTP sama KK ke BMT Assyafiiyah terus ke bank BRI untuk mengambil bantuan
c. Apakah dana BPUM nominalnya sesuai yang diberikan pemerintah?	Iya. Jumlahnya Rp 2.400.000
d. Berapa kali menerima bantuan BPUM?	1 kali
e. Apakah ada pungutan liar selama program BPUM ini?	Tidak ada karena langsung masuk ke rekening saya.
f. Apakah ada sosialisasi tentang program BPUM?	Tidak ada
g. Dari mana mendapatkan informasi mengenai bantuan BPUM ini?	Teman
h. Apakah Ibu/Bapak mengetahui tujuan dana BPUM?	Tujuannya ya buat menambah modal usaha

i. Apakah sedang menerima kredit atau pembiayaan dari perbankan saat menerima BPUM?	Tidak
j. Apakah dana BPUM disalurkan tepat waktu?	Iya tepat waktu
k. Apakah dana BPUM digunakan sesuai yang dianjurkan pemerintah?	Tidak
l. Apakah dana BPUM digunakan untuk kebutuhan lain. Jika YA dana tersebut di gunakan untuk kebutuhan apa?	Ya. Saya gunakan untuk kebutuhan anak saya beli Hp karena waktu itu sekolah online membutuhkan ponsel sebagai penunjang kegiatan anak saya dan sisanya saya buat menambahkan modal usaha.
m. Bagaimana keadaan usaha yang dijalankan sebelum mendapatkan bantuan ini?	Sempat kekurangan modal karena banyak konsumen jarang yang memesan seragam di tempat saya karena sekolah online
n. Apakah dengan adanya BPUM ini dapat menjalankan usaha ditengah pandemi covid-19?	Bantuan BPUM ini sangat membantu dalam permodalan usaha saya tetapi saya gunakan untuk kebutuhan lain
o. Berapa penghasilan rata-rata sebelum dan sesudah menerima BPUM di tengah pandemi Covid-19?	Penghasilan rata-rata perbulan sebelum mendapatkan bantuan Rp 700.000 dan setelah mendapat bantuan Rp 700.000
p. Apakah pendapatan meningkat setelah menerima dana BPUM	Pendapatan saya tetap karena tergantung konsumen yang

atau sebaliknya selama pandemi Covid-19?	datang untuk menjahit di tempat saya
q. Bagaimana strategi/ upaya yang dijalankan untuk mempertahankan usaha ditengah pandemi Covid-19?	Menjaga kualitas penjahit saya serta memanfaatkan media social agar lebih banyak konsumen yang datang dan mengetahui kalo ditempat saya bisa memesan seragam untuk dijahitkan dll.



Identitas diri

Nama : Amat Tohirin
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Kresnomulyo
Umur : 35
Jenis usaha : Pedagang sembako

a. Apa bidang usaha bapak/ibu?	Pedagang sembako
b. Apakah ibu/bapak mengetahui syarat-syarat penerima Dana BPUM?	Syaratnya hanya mengumpulkan KTP sama KK ke BMT Assyafiyah terus ke bank BRI untuk mengambil bantuan
c. Apakah dana BPUM nominalnya sesuai yang diberikan pemerintah?	Iya. Yang pertama Rp 2.400.000 lalu yang kedua Rp 1.200.000
d. Berapa kali menerima bantuan BPUM?	2 kali
e. Apakah ada pungutan liar selama program BPUM ini?	Tidak ada karena langsung masuk ke rekening saya.
f. Apakah ada sosialisasi tentang program BPUM?	Tidak ada
g. Dari mana mendapatkan informasi mengenai bantuan BPUM ini?	Bank BRI
h. Apakah Ibu/Bapak mengetahui tujuan dana BPUM?	Tujuannya ya buat menambah modal usaha

i. Apakah sedang menerima kredit atau pembiayaan dari perbankan saat menerima BPUM?	Tidak
j. Apakah dana BPUM disalurkan tepat waktu?	Iya tepat waktu
k. Apakah dana BPUM digunakan sesuai yang dianjurkan pemerintah?	Ya sesuai pemerintah
l. Apakah dana BPUM digunakan untuk kebutuhan lain. Jika YA dana tersebut di gunakan untuk kebutuhan apa?	Tidak. dana BPUM saya gunakan murni untuk modal usaha warung saya.
m. Bagaimana keadaan usaha yang dijalankan sebelum mendapatkan bantuan ini?	Sempet kekurangan moda karena pandemic daya beli masyarakat menurun
n. Apakah dengan adanya BPUM ini dapat menjalankan usaha ditengah pandemi covid-19?	Bantuan BPUM ini sangat membantu dalam permodalan usaha saya untuk melengkapi barang-barang di warung saya
o. Berapa penghasilan rata-rata sebelum dan sesudah menerima BPUM di tengah pandemi Covid-19?	Penghasilan rata-rata perbulan sebelum mendapatkan bantuan Rp 1.200.000 dan setelah mendapat bantuan Rp 1.400.000
p. Apakah pendapatan meningkat setelah menerima dana BPUM atau sebaliknya selama pandemi Covid-19?	Pendapatan saya lumayan meningkat karena warung saya semakin lengkap sehingga banyak konsumen yang datang membeli

<p>q. Bagaimana strategi/ upaya yang dijalankan untuk mempertahankan usaha ditengah pandemi Covid-19?</p>	<p>Memanfaatkan media social dengan memposting dagangan saya di facebook dengan begitu lebih banyak mendatangkan pembeli.</p>
---	---



Identitas diri

Nama : Edi
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Karang Anyar
Umur : 41
Jenis usaha : Pedagang Kopra

a. Apa bidang usaha bapak/ibu?	Pedagang Kopra
b. Apakah ibu/bapak mengetahui syarat-syarat penerima Dana BPUM?	Syaratnya hanya mengumpulkan KTP sama KK ke BMT Assyafiiyah terus ke bank BRI untuk mengambil bantuan
c. Apakah dana BPUM nominalnya sesuai yang diberikan pemerintah?	Iya. Yang pertama Rp 2.400.000 lalu yang kedua Rp 1.200.000
d. Berapa kali menerima bantuan BPUM?	2 kali
e. Apakah ada pungutan liar selama program BPUM ini?	Tidak ada karena langsung masuk ke rekening saya.
f. Apakah ada sosialisasi tentang program BPUM?	Tidak ada
g. Dari mana mendapatkan informasi mengenai bantuan BPUM ini?	Teman
h. Apakah Ibu/Bapak mengetahui tujuan dana BPUM?	Tujuannya ya buat menambah modal usaha

i. Apakah sedang menerima kredit atau pembiayaan dari perbankan saat menerima BPUM?	Tidak
j. Apakah dana BPUM disalurkan tepat waktu?	Iya tepat waktu
k. Apakah dana BPUM digunakan sesuai yang dianjurkan pemerintah?	Ya sesuai pemerintah
l. Apakah dana BPUM digunakan untuk kebutuhan lain. Jika YA dana tersebut di gunakan untuk kebutuhan apa?	Tidak. dana BPUM saya gunakan murni untuk modal usaha kopra saya.
m. Bagaimana keadaan usaha yang dijalankan sebelum mendapatkan bantuan ini?	Sama saja cuman dengan adanya bantuan ini pendapatan saya sedikit meningkat
n. Apakah dengan adanya BPUM ini dapat menjalankan usaha ditengah pandemi covid-19?	Bantuan BPUM ini sangat membantu dalam permodalan usaha saya sebagai penjual kopra dengan begitu saya bisa membeli lebih banyak kelapa dari konsumen.
o. Berapa penghasilan rata-rata sebelum dan sesudah menerima BPUM di tengah pandemi Covid-19?	Penghasilan rata-rata perbulan sebelum mendapatkan bantuan Rp 1.200.000 dan setelah mendapat bantuan Rp 1.500.000
p. Apakah pendapatan meningkat setelah menerima dana BPUM atau sebaliknya selama pandemi Covid-19?	Pendapatan saya lumayan meningkat karena saya bisa membeli lebih banyak kelapa dari konsumen untuk dijadikan kopra

q. Bagaimana strategi/ upaya yang dijalankan untuk mempertahankan usaha ditengah pandemi Covid-19?	Memfaatkan media social dengan memposting di facebook bagi yang ingin menjual kelapa atau membeli kelapa dengan begitu lebih banyak mendatangkan pembeli sehingga dapat mempertahankan usaha ditengah pandemi.



Identitas diri

Nama : Sumarno
Jenis kelamin : laki-laki
Alamat : Jatirjo
Umur : 51
Jenis usaha : Pedagang sembako

a. Apa bidang usaha bapak/ibu?	Pedagang sembako
b. Apakah ibu/bapak mengetahui syarat-syarat penerima Dana BPUM?	Syaratnya hanya mengumpulkan KTP sama KK ke BMT Assyafiyah terus ke bank BRI untuk mengambil bantuan
c. Apakah dana BPUM nominalnya sesuai yang diberikan pemerintah?	Iya sesuai berjumlah Rp 2.400.000
d. Berapa kali menerima bantuan BPUM?	1 kali
e. Apakah ada pungutan liar selama program BPUM ini?	Tidak ada karena langsung masuk ke rekening saya.
f. Apakah ada sosialisasi tentang program BPUM?	Tidak ada
g. Dari mana mendapatkan informasi mengenai bantuan BPUM ini?	Teman
h. Apakah Ibu/Bapak mengetahui tujuan dana BPUM?	Tujuannya ya buat menambah modal usaha
i. Apakah sedang menerima	Tidak

<p>kredit atau pembiayaan dari perbankan saat menerima BPUM?</p>	
<p>j. Apakah dana BPUM disalurkan tepat waktu?</p>	<p>Iya tepat waktu</p>
<p>k. Apakah dana BPUM digunakan sesuai yang dianjurkan pemerintah?</p>	<p>Ya</p>
<p>l. Apakah dana BPUM digunakan untuk kebutuhan lain. Jika YA dana tersebut di gunakan untuk kebutuhan apa?</p>	<p>Tidak murni untuk modal usaha</p>
<p>m. Bagaimana keadaan usaha yang dijalankan sebelum mendapatkan bantuan ini?</p>	<p>Sempat turun karena masa pandemi sangat mempengaruhi jual beli masyarakat</p>
<p>n. Apakah dengan adanya BPUM ini dapat menjalankan usaha ditengah pandemi covid-19?</p>	<p>Bantuan BPUM ini sangat membantu dalam permodalan usaha saya</p>
<p>o. Berapa penghasilan rata-rata sebelum dan sesudah menerima BPUM di tengah pandemi Covid-19?</p>	<p>Penghasilan rata-rata perbulan sebelum mendapatkan bantuan Rp 1.200.000 dan setelah mendapat bantuan Rp 1.500.000</p>
<p>p. Apakah pendapatan meningkat setelah menerima dana BPUM atau sebaliknya selama pandemi Covid-19?</p>	<p>Iya lumayan meningkat</p>

q. Bagaimana strategi/ upaya yang dijalankan untuk mempertahankan usaha ditengah pandemi Covid-19?	Menurunkan harga jual untuk barang yang sudah lama dan tetap menjaga keramahan terhadap konsumen.



Identitas diri

Nama : Tomi Ferdiyanto
Jenis kelamin : laki-laki
Alamat : Sumberagung
Umur : 29
Jenis usaha : Penjual pulsa/konter

a. Apa bidang usaha bapak/ibu?	Penjual pulsa/konter
b. Apakah ibu/bapak mengetahui syarat-syarat penerima Dana BPUM?	Syaratnya hanya mengumpulkan KTP sama KK ke BMT Assyafiiyah terus ke bank BRI untuk mengambil bantuan
c. Apakah dana BPUM nominalnya sesuai yang diberikan pemerintah?	Iya sesuai. Tahap pertama berjumlah Rp 2.400.000 dan tahap kedua Rp 1.200.000
d. Berapa kali menerima bantuan BPUM?	2 kali
e. Apakah ada pungutan liar selama program BPUM ini?	Tidak ada karena langsung masuk ke rekening saya.
f. Apakah ada sosialisasi tentang program BPUM?	Tidak ada
g. Dari mana mendapatkan informasi mengenai bantuan BPUM ini?	Bank BRI
h. Apakah Ibu/Bapak mengetahui tujuan dana BPUM?	Tujuannya ya buat menambah modal usaha
i. Apakah sedang menerima kredit atau pembiayaan dari perbankan saat menerima	Tidak

BPUM?	
j. Apakah dana BPUM disalurkan tepat waktu?	Iya tepat waktu
k. Apakah dana BPUM digunakan sesuai yang dianjurkan pemerintah?	Ya
l. Apakah dana BPUM digunakan untuk kebutuhan lain. Jika YA dana tersebut digunakan untuk kebutuhan apa?	Tidak murni untuk modal usaha
m. Bagaimana keadaan usaha yang dijalankan sebelum mendapatkan bantuan ini?	Keadaan usaha sebelum mendapatkan bantuan ini sama saja cuman lebih meningkat setelah mendapatkan bantuan dana BPUM ini
n. Apakah dengan adanya BPUM ini dapat menjalankan usaha ditengah pandemi covid-19?	Bantuan BPUM ini sangat membantu dalam permodalan usaha saya
o. Berapa penghasilan rata-rata sebelum dan sesudah menerima BPUM di tengah pandemi Covid-19?	Penghasilan rata-rata perbulan sebelum mendapatkan bantuan Rp 1.200.000 dan setelah mendapat bantuan Rp 1.800.000
p. Apakah pendapatan meningkat setelah menerima dana BPUM atau sebaliknya selama pandemi Covid-19?	Iya meningkat karena pandemic ini masyarakat banyak membutuhkan kuota internet dengan begitu penjualan saya meningkat begitu juga dengan pendapatan saya.
q. Bagaimana strategi/ upaya yang dijalankan untuk mempertahankan usaha ditengah pandemi Covid-19?	Memanfaatkan media social seperti facebook dan whatshap dengan memposting penjualan yang ada di konter saya. Dan saya

	<p>menerapkan protocol kesehatan di konter saya dengan memberikan hand sanitizer dengan begitu konsumen akan merasa nyaman banyak yang datang dan meningkatkan penjualan saya</p>
--	---



Identitas diri

Nama : Dewi
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Kresnomulyo
Umur : 30
Jenis usaha : Pedagang makanan

a. Apa bidang usaha bapak/ibu?	Pedagang makanan
b. Apakah ibu/bapak mengetahui syarat-syarat penerima Dana BPUM?	Syaratnya hanya mengumpulkan KTP sama KK ke BMT Assyafiyah terus ke bank BRI untuk mengambil bantuan
c. Apakah dana BPUM nominalnya sesuai yang diberikan pemerintah?	Iya sesuai. Tahap pertama berjumlah Rp 2.400.000 dan tahap ke dua Rp 1.200.000
d. Berapa kali menerima bantuan BPUM?	2 kali
e. Apakah ada pungutan liar selama program BPUM ini?	Tidak ada karena langsung masuk ke rekening saya.
f. Apakah ada sosialisasi tentang program BPUM?	Tidak ada
g. Dari mana mendapatkan informasi mengenai bantuan BPUM ini?	Agen BRI-Link
h. Apakah Ibu/Bapak mengetahui tujuan dana BPUM?	Tujuannya ya buat menambah modal usaha
i. Apakah sedang menerima kredit atau pembiayaan dari	Tidak

perbankan saat menerima BPUM?	
j. Apakah dana BPUM disalurkan tepat waktu?	Iya tepat waktu
k. Apakah dana BPUM digunakan sesuai yang dianjurkan pemerintah?	Tidak
l. Apakah dana BPUM digunakan untuk kebutuhan lain. Jika YA dana tersebut di gunakan untuk kebutuhan apa?	Ya saya gunakan untuk kebutuhan sehari-hari yang atau gimana lagi mba pendapatan saya berkurang karena pandemic ini
m. Bagaimana keadaan usaha yang dijalankan sebelum mendapatkan bantuan ini?	Sempat terpuruk turun karena masa pandemi sangat mempengaruhi jual beli masyarakat
n. Apakah dengan adanya BPUM ini dapat menjalankan usaha ditengah pandemi covid-19?	Bantuan BPUM ini sangat membantu dalam permodalan usaha saya akan tetapi tidak sepenuhnya saya gunakan untuk modal usaha melainkan melengkapi kebutuhan sehari-hari.
o. Berapa penghasilan rata-rata sebelum dan sesudah menerima BPUM di tengah pandemi Covid-19?	Penghasilan rata-rata perbulan sebelum mendapatkan bantuan Rp 500.000 dan setelah mendapat bantuan Rp 500.000
p. Apakah pendapatan meningkat setelah menerima dana BPUM atau sebaliknya selama pandemi Covid-19?	Menetap karena modal yang seharusnya digunakan untuk tambahan modal malah saya gunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari
q. Bagaimana strategi/ upaya yang dijalankan untuk	Memfaatkan media social dengan memposting di facebook

<p>mempertahankan usaha ditengah pandemi Covid-19?</p>	<p>dagangan makanan saya dan saya mengurangi jumlah produksi dengan begitu lebih banyak mendatangkan pembeli sehingga dapat mempertahankan usaha ditengah pandemic sehingga usaha makanan saya masih berjalan hingga sekarang.</p>
--	--



Identitas diri

Nama : Mega
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Pujodadi
Umur : 38
Jenis usaha : Penjual pulsa/konter

a. Apa bidang usaha bapak/ibu?	Penjual pulsa/konter
b. Apakah ibu/bapak mengetahui syarat-syarat penerima Dana BPUM?	Syaratnya hanya mengumpulkan KTP sama KK ke BMT Assyafiiyah terus ke bank BRI untuk mengambil bantuan
c. Apakah dana BPUM nominalnya sesuai yang diberikan pemerintah?	Iya sesuai. Tahap pertama berjumlah Rp 2.400.000 dan tahap kedua Rp 1.200.000
d. Berapa kali menerima bantuan BPUM?	2 kali
e. Apakah ada pungutan liar selama program BPUM ini?	Tidak ada karena langsung masuk ke rekening saya.
f. Apakah ada sosialisasi tentang program BPUM?	Tidak ada
g. Dari mana mendapatkan informasi mengenai bantuan BPUM ini?	Agen BRI-Link
h. Apakah Ibu/Bapak mengetahui tujuan dana BPUM?	Tujuannya ya buat menambah modal usaha
i. Apakah sedang menerima kredit atau pembiayaan dari perbankan saat menerima	Tidak

BPUM?	
j. Apakah dana BPUM disalurkan tepat waktu?	Iya tepat waktu
k. Apakah dana BPUM digunakan sesuai yang dianjurkan pemerintah?	Ya
l. Apakah dana BPUM digunakan untuk kebutuhan lain. Jika YA dana tersebut di gunakan untuk kebutuhan apa?	Tidak murni untuk modal usaha
m. Bagaimana keadaan usaha yang dijalankan sebelum mendapatkan bantuan ini?	Keadaan usaha sebelum mendapatkan bantuan ini sama saja cuman lebih meningkat setelah mendapatkan bantuan dana BPUM ini karena stock saya lebih banyakin
n. Apakah dengan adanya BPUM ini dapat menjalankan usaha ditengah pandemi covid-19?	Bantuan BPUM ini sangat membantu dalam permodalan usaha saya sehingga saya bisa menjalankan usaha ditengah pandemic
o. Berapa penghasilan rata-rata sebelum dan sesudah menerima BPUM di tengah pandemi Covid-19?	Penghasilan rata-rata perbulan sebelum mendapatkan bantuan Rp 1.000.000 dan setelah mendapat bantuan Rp 1.500.000
p. Apakah pendapatan meningkat setelah menerima dana BPUM atau sebaliknya selama pandemi Covid-19?	Iya meningkat karena pandemic ini masyarakat banyak membutuhkan kuota internet dengan begitu penjualan saya meningkat begitu juga dengan pendapatan saya.
q. Bagaimana strategi/ upaya	Memfaatkan media social

<p>yang dijalankan untuk mempertahankan usaha ditengah pandemi Covid-19?</p>	<p>seperti facebook dan whatshap dengan memposting penjualan yang ada di konter saya dengan begitu konsumen akan lebih banyak yang mengetahui serta meningkatkan penjualan saya sehingga usaha tetap berjalan ditengah pandemic ini</p>
--	---



Identitas diri

Nama : Ahmadi
Jenis kelamin : laki-laki
Alamat : Karang Sari
Umur : 43
Jenis usaha : Penjual Ikan Hias

a. Apa bidang usaha bapak/ibu?	Penjual Ikan Hias
b. Apakah ibu/bapak mengetahui syarat-syarat penerima Dana BPUM?	Syaratnya hanya mengumpulkan KTP sama KK ke BMT Assyafiiyah terus ke bank BRI untuk mengambil bantuan
c. Apakah dana BPUM nominalnya sesuai yang diberikan pemerintah?	Iya sesuai. Tahap pertama berjumlah Rp 2.400.000 dan tahap kedua Rp 1.200.000
d. Berapa kali menerima bantuan BPUM?	2 kali
e. Apakah ada pungutan liar selama program BPUM ini?	Tidak ada karena langsung masuk ke rekening saya.
f. Apakah ada sosialisasi tentang program BPUM?	Tidak ada
g. Dari mana mendapatkan informasi mengenai bantuan BPUM ini?	Agen BRI-Link
h. Apakah Ibu/Bapak mengetahui tujuan dana BPUM?	Tujuannya ya buat menambah modal usaha
i. Apakah sedang menerima kredit atau pembiayaan dari perbankan saat menerima BPUM?	Tidak
j. Apakah dana BPUM disalurkan tepat waktu?	Iya tepat waktu
k. Apakah dana BPUM digunakan sesuai yang	Tidak

dianjurkan pemerintah?	
l. Apakah dana BPUM digunakan untuk kebutuhan lain. Jika YA dana tersebut di gunakan untuk kebutuhan apa?	Ya. saya gunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga saya sehari-hari ya mau gimana lagi karena pandemic ini saya tidak ada kerja sampingan jadi terpaksa memakai dana bantuan ini untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari
m. Bagaimana keadaan usaha yang dijalankan sebelum mendapatkan bantuan ini?	Keadaan usaha sebelum mendapatkan bantuan ini sempat turun karena pandemic ini
n. Apakah dengan adanya BPUM ini dapat menjalankan usaha ditengah pandemi covid-19?	Bantuan BPUM ini sangat membantu dalam permodalan usaha saya tetapi saya gunakan untuk kebutuhan lain.
o. Berapa penghasilan rata-rata sebelum dan sesudah menerima BPUM di tengah pandemi Covid-19?	Penghasilan rata-rata perbulan sebelum mendapatkan bantuan Rp 700.000 dan setelah mendapat bantuan Rp 900.000
p. Apakah pendapatan meningkat setelah menerima dana BPUM atau sebaliknya selama pandemi Covid-19?	Iya sedikit meningkat karena pandemic ini banyak anak sekolah dirumahkan jadi mereka lebih sering membeli ikan cupang ditempat saya.
q. Bagaimana strategi/ upaya yang dijalankan untuk mempertahankan usaha ditengah pandemi Covid-19?	Memanfaatkan media social seperti facebook dan whatshap dengan memposting penjualan saya jika ada ikan yang terbaru dengan begitu konsumen banyak yang mengetahui dan meningkatkan penjualan saya serta pendapatan saya sehingga usaha saya masih berjalan sampai saat ini.

Identitas diri

Nama : Siwar
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Sumberagung
Umur : 40
Jenis usaha : Pedagang makanan

a. Apa bidang usaha bapak/ibu?	Pedagang makanan
b. Apakah ibu/bapak mengetahui syarat-syarat penerima Dana BPUM?	Syaratnya hanya mengumpulkan KTP sama KK ke BMT Assyafiiyah terus ke bank BRI untuk mengambil bantuan
c. Apakah dana BPUM nominalnya sesuai yang diberikan pemerintah?	Iya berjumlah Rp 2.400.000
d. Berapa kali menerima bantuan BPUM?	1 kali
e. Apakah ada pungutan liar selama program BPUM ini?	Tidak ada karena langsung masuk ke rekening saya.
f. Apakah ada sosialisasi tentang program BPUM?	Tidak ada
g. Dari mana mendapatkan informasi mengenai bantuan BPUM ini?	Teman
h. Apakah Ibu/Bapak mengetahui tujuan dana BPUM?	Tujuannya ya buat menambah modal usaha
i. Apakah sedang menerima kredit atau pembiayaan dari perbankan saat menerima BPUM?	Tidak
j. Apakah dana BPUM disalurkan tepat waktu?	Iya tepat waktu
k. Apakah dana BPUM digunakan sesuai yang dianjurkan pemerintah?	Tidak
l. Apakah dana BPUM	Ya saya gunakan untuk

<p>digunakan untuk kebutuhan lain. Jika YA dana tersebut di gunakan untuk kebutuhan apa?</p>	<p>kebutuhan sehari-hari karena banyak anak-anak yang tidak sekolah itu ngopi dan wifi an ditempat saya dengan begitu pendapatan saya meningkat sehingga warung saya tidak terlalu membutuhkan dana lebih makannya saya gunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.</p>
<p>m. Bagaimana keadaan usaha yang dijalankan sebelum mendapatkan bantuan ini?</p>	<p>Sempat terpuruk turun karena masa pandemi sangat mempengaruhi jual beli masyarakat</p>
<p>n. Apakah dengan adanya BPUM ini dapat menjalankan usaha ditengah pandemi covid-19?</p>	<p>Bantuan BPUM ini sangat membantu dalam permodalan usaha saya akan tetapi tidak sepenuhnya saya gunakan untuk modal usaha melainkan kebutuhan sehari-hari.</p>
<p>o. Berapa penghasilan rata-rata sebelum dan sesudah menerima BPUM di tengah pandemi Covid-19?</p>	<p>Penghasilan rata-rata perbulan sebelum mendapatkan bantuan Rp 400.000 dan setelah mendapat bantuan Rp 500.000</p>
<p>p. Apakah pendapatan meningkat setelah menerima dana BPUM atau sebaliknya selama pandemi Covid-19?</p>	<p>Sedikit meningkat karena modal yang seharusnya digunakan untuk tambahan modal malah saya gunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari</p>
<p>q. Bagaimana strategi/ upaya yang dijalankan untuk mempertahankan usaha ditengah pandemi Covid-19?</p>	<p>Memfaatkan media social dengan memposting di facebook dagangan makanan saya dan saya mengurangi jumlah produksi dengan begitu lebih banyak mendatangkan pembeli sehingga dapat mempertahankan usaha ditengah pandemic sehingga usaha makanan saya masih berjalan hingga sekarang.</p>

Identitas diri

Nama : Neni

Jenis kelamin : Perempuan

Alamat : Mujisari

Umur : 38

Jenis usaha : Pedagang makanan

a. Apa bidang usaha bapak/ibu?	Pedagang makanan
b. Apakah ibu/bapak mengetahui syarat-syarat penerima Dana BPUM?	Syaratnya hanya mengumpulkan KTP sama KK ke BMT Assyafiyah terus ke bank BRI untuk mengambil bantuan
c. Apakah dana BPUM nominalnya sesuai yang diberikan pemerintah?	Iya sesuai. Tahap pertama berjumlah Rp 2.400.000 dan tahap ke dua Rp 1.200.000
d. Berapa kali menerima bantuan BPUM?	2 kali
e. Apakah ada pungutan liar selama program BPUM ini?	Tidak ada karena langsung masuk ke rekening saya.
f. Apakah ada sosialisasi tentang program BPUM?	Tidak ada
g. Dari mana mendapatkan informasi mengenai bantuan BPUM ini?	Agen BRI-Link
h. Apakah Ibu/Bapak mengetahui tujuan dana BPUM?	Tujuannya ya buat menambah modal usaha
i. Apakah sedang menerima kredit atau pembiayaan dari perbankan saat menerima BPUM?	Tidak
j. Apakah dana BPUM disalurkan tepat waktu?	Iya tepat waktu
k. Apakah dana BPUM digunakan sesuai yang	Tidak

dianjurkan pemerintah?	
l. Apakah dana BPUM digunakan untuk kebutuhan lain. Jika YA dana tersebut di gunakan untuk kebutuhan apa?	Ya saya gunakan untuk kebutuhan sehari-hari.
m. Bagaimana keadaan usaha yang dijalankan sebelum mendapatkan bantuan ini?	Sempat kekurangan modal dan sempat terpuruk turun karena masa pandemi sangat mempengaruhi jual beli masyarakat
n. Apakah dengan adanya BPUM ini dapat menjalankan usaha ditengah pandemi covid-19?	Bantuan BPUM ini sangat membantu dalam permodalan usaha saya akan tetapi tidak sepenuhnya saya gunakan untuk modal usaha melainkan kebutuhan sehari-hari.
o. Berapa penghasilan rata-rata sebelum dan sesudah menerima BPUM di tengah pandemi Covid-19?	Penghasilan rata-rata perbulan sebelum mendapatkan bantuan Rp 500.000 dan setelah mendapat bantuan Rp 700.000
p. Apakah pendapatan meningkat setelah menerima dana BPUM atau sebaliknya selama pandemi Covid-19?	Sedikit bertambah karena modal yang seharusnya digunakan untuk tambahan modal malah saya gunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari
q. Bagaimana strategi/ upaya yang dijalankan untuk mempertahankan usaha ditengah pandemi Covid-19?	Memfaatkan media social dengan memposting di whatshap dan facebook sehingga konsumen bisa pesan lewat media tersebut dan saya mengurangi jumlah produksi dengan begitu lebih banyak mendatangkan pembeli sehingga dapat mempertahankan usaha ditengah pandemic sehingga usaha makanan saya masih berjalan hingga sekarang.

Identitas diri

Nama : Rince
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Sumberagung
Umur : 48
Jenis usaha : Pedagang Kerupuk

a. Apa bidang usaha bapak/ibu?	Pedagang kerupuk
b. Apakah ibu/bapak mengetahui syarat-syarat penerima Dana BPUM?	Syaratnya hanya mengumpulkan KTP sama KK ke BMT Assyafiiyah terus ke bank BRI untuk mengambil bantuan
c. Apakah dana BPUM nominalnya sesuai yang diberikan pemerintah?	Iya sesuai. Tahap pertama berjumlah Rp 2.400.000 dan tahap kedua Rp 1.200.000
d. Berapa kali menerima bantuan BPUM?	2 kali
e. Apakah ada pungutan liar selama program BPUM ini?	Tidak ada karena langsung masuk ke rekening saya.
f. Apakah ada sosialisasi tentang program BPUM?	Tidak ada
g. Dari mana mendapatkan informasi mengenai bantuan BPUM ini?	Teman
h. Apakah Ibu/Bapak mengetahui tujuan dana BPUM?	Tujuannya ya buat menambah modal usaha
i. Apakah sedang menerima kredit atau pembiayaan dari perbankan saat menerima BPUM?	Tidak
j. Apakah dana BPUM disalurkan tepat waktu?	Iya tepat waktu
k. Apakah dana BPUM digunakan sesuai yang	Ya

dianjurkan pemerintah?	
l. Apakah dana BPUM digunakan untuk kebutuhan lain. Jika YA dana tersebut di gunakan untuk kebutuhan apa?	Tidak murni untuk modal usaha
m. Bagaimana keadaan usaha yang dijalankan sebelum mendapatkan bantuan ini?	Keadaan usaha sebelum mendapatkan bantuan ini sama saja cuman lebih meningkat setelah mendapatkan bantuan dana BPUM ini
n. Apakah dengan adanya BPUM ini dapat menjalankan usaha ditengah pandemi covid-19?	Bantuan BPUM ini sangat membantu dalam permodalan usaha saya
o. Berapa penghasilan rata-rata sebelum dan sesudah menerima BPUM di tengah pandemi Covid-19?	Penghasilan rata-rata perbulan sebelum mendapatkan bantuan Rp 900.000 dan setelah mendapat bantuan Rp 1.200.000
p. Apakah pendapatan meningkat setelah menerima dana BPUM atau sebaliknya selama pandemi Covid-19?	Iya meningkat karena pandemic ini masyarakat banyak yang dirumahkan sehingga pembelian kerupuk saya lebih banyak dan pendapatan saya pun bertambah
q. Bagaimana strategi/ upaya yang dijalankan untuk mempertahankan usaha ditengah pandemi Covid-19?	Memfaatkan media social seperti facebook dan whatshap dengan memposting penjualan kerupuk saya dengan begitu lebih banyak mendatangkan pembeli sehingga dapat mempertahankan usaha ditengah pandemic sehingga usaha makanan saya masih berjalan hingga sekarang

Identitas diri

Nama : Rus
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Sumberagung
Umur : 35
Jenis usaha : Penjahit

a. Apa bidang usaha bapak/ibu?	Penjahit pakaian
b. Apakah ibu/bapak mengetahui syarat-syarat penerima Dana BPUM?	Syaratnya hanya mengumpulkan KTP sama KK ke BMT Assyafiiyah terus ke bank BRI untuk mengambil bantuan
c. Apakah dana BPUM nominalnya sesuai yang diberikan pemerintah?	Iya. Tahap pertama Jumlahnya Rp 2.400.000 dan tahap kedua Rp 1.200.000
d. Berapa kali menerima bantuan BPUM?	2 kali
e. Apakah ada pungutan liar selama program BPUM ini?	Tidak ada karena langsung masuk ke rekening saya.
f. Apakah ada sosialisasi tentang program BPUM?	Tidak ada
g. Dari mana mendapatkan informasi mengenai bantuan BPUM ini?	Agen BRI-Link
h. Apakah Ibu/Bapak mengetahui tujuan dana BPUM?	Tujuannya ya buat menambah modal usaha
i. Apakah sedang menerima kredit atau pembiayaan dari perbankan saat menerima BPUM?	Tidak
j. Apakah dana BPUM disalurkan tepat waktu?	Iya tepat waktu

k. Apakah dana BPUM digunakan sesuai yang dianjurkan pemerintah?	Tidak
l. Apakah dana BPUM digunakan untuk kebutuhan lain. Jika YA dana tersebut di gunakan untuk kebutuhan apa?	Ya. Saya gunakan untuk kebutuhan sehari-hari ya gimana mba suami saya kerjanya serabutan apalagi pas waktu pandemic tidak ada kerjaan jadi terpaksa menggunakan dana bantuan ini untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari
m. Bagaimana keadaan usaha yang dijalankan sebelum mendapatkan bantuan ini?	Sempat kekurangan modal karena banyak konsumen jarang yang memesan seragam di tempat saya karena sekolah online
n. Apakah dengan adanya BPUM ini dapat menjalankan usaha ditengah pandemi covid-19?	Bantuan BPUM ini sangat membantu dalam permodalan usaha saya tetapi saya gunakan untuk kebutuhan lain
o. Berapa penghasilan rata-rata sebelum dan sesudah menerima BPUM di tengah pandemi Covid-19?	Penghasilan rata-rata perbulan sebelum mendapatkan bantuan Rp 700.000 dan setelah mendapat bantuan Rp 900.000
p. Apakah pendapatan meningkat setelah menerima dana BPUM atau sebaliknya selama pandemi Covid-19?	Pendapatan saya sedikit meningkat karena tergantung konsumen yang datang untuk menjahit di tempat saya dan juga dana yang seharusnya digunakan untuk tambahan modal malah digunakan untuk kebutuhan lain.
q. Bagaimana strategi/ upaya yang dijalankan untuk mempertahankan usaha ditengah pandemi Covid-19?	Menjaga kualitas penjahit saya serta memanfaatkan media social agar lebih banyak konsumen yang datang dan mengetahui ditempat saya bisa memesan seragam atau baju untuk dijahitkan.

Identitas diri

Nama : Henti
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Sumberagung
Umur : 45
Jenis usaha : Pedagang Sembako

a. Apa bidang usaha bapak/ibu?	Pedagang sembako
b. Apakah ibu/bapak mengetahui syarat-syarat penerima Dana BPUM?	Syaratnya hanya mengumpulkan KTP sama KK ke BMT Assyafiyah terus ke bank BRI untuk mengambil bantuan
c. Apakah dana BPUM nominalnya sesuai yang diberikan pemerintah?	Iya. Jumlahnya Rp 2.400.000
d. Berapa kali menerima bantuan BPUM?	1 kali
e. Apakah ada pungutan liar selama program BPUM ini?	Tidak ada karena langsung masuk ke rekening saya.
f. Apakah ada sosialisasi tentang program BPUM?	Tidak ada
g. Dari mana mendapatkan informasi mengenai bantuan BPUM ini?	Agen BRI-Link
h. Apakah Ibu/Bapak mengetahui tujuan dana BPUM?	Tujuannya ya buat menambah modal usaha
i. Apakah sedang menerima kredit atau pembiayaan dari	Tidak

perbankan saat menerima BPUM?	
j. Apakah dana BPUM disalurkan tepat waktu?	Iya tepat waktu
k. Apakah dana BPUM digunakan sesuai yang dianjurkan pemerintah?	Ya
l. Apakah dana BPUM digunakan untuk kebutuhan lain. Jika YA dana tersebut di gunakan untuk kebutuhan apa?	Tidak murni untuk modal usaha
m. Bagaimana keadaan usaha yang dijalankan sebelum mendapatkan bantuan ini?	Sempat turun karena masa pandemi sangat mempengaruhi jual beli masyarakat
n. Apakah dengan adanya BPUM ini dapat menjalankan usaha ditengah pandemi covid-19?	Bantuan BPUM ini sangat membantu dalam permodalan usaha saya
o. Berapa penghasilan rata-rata sebelum dan sesudah menerima BPUM di tengah pandemi Covid-19?	Penghasilan rata-rata perbulan sebelum mendapatkan bantuan Rp 1.500.000 dan setelah mendapat bantuan Rp 2.000.000
p. Apakah pendapatan meningkat setelah menerima dana BPUM atau sebaliknya selama pandemi Covid-19?	Iya lumayan meningkat karena dana BPUM saya gunakan untuk melengkapi warung sembako saya sehingga banyak pembeli yang datang.
q. Bagaimana strategi/ upaya yang dijalankan untuk mempertahankan usaha ditengah pandemi Covid-19?	Menerapkan protocol kesehatan seperti menyediakan hand sanitizer untuk dipakai konsumen pasti konsumen merasa nyaman aman jika belanja ditempat saya jadi pendapatan saya juga bertambah.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 6660 /Un.16 / P1 /KT/XII/ 2022

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**EFISIENSI BANTUAN DANA UMKM DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN
MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19
(Studi Pada Penerima Bantuan Dana UMKM Pada
BMT Asyafi'iyah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung)**
Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
HAFIFAH PURWANINGSIH	1851020230	FEBI/ PS

Bebas plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 20 % dan dinyatakan *Lulus* dengan bukti terlampir dan dinyatakan *Lulus* dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 23 Desember 2022
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

EFISIENSI BANTUAN DANA UMKM DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID- 19

by Hafifah Purwaningsih

Submission date: 26-Dec-2022 02:24PM (UTC+0700)

Submission ID: 1986654596

File name: TURNITIN-HAFIFAH_PURWANINGSIH.docx (158.67K)

Word count: 10448

Character count: 67451

EFISIENSI BANTUAN DANA UMKM DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19

ORIGINALITY REPORT

20% SIMILARITY INDEX	21% INTERNET SOURCES	5% PUBLICATIONS	10% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	eprints.uniska-bjm.ac.id Internet Source	5%
2	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	4%
3	repository.iainpare.ac.id Internet Source	2%
4	www.tnp2k.go.id Internet Source	2%
5	repository.ummat.ac.id Internet Source	2%
6	berkas.dpr.go.id Internet Source	1%
7	ps.febi.radenintan.ac.id Internet Source	1%
8	margosari-kulonprogo.desa.id Internet Source	1%
9	dspace.uii.ac.id Internet Source	1%
10	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1%
11	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1%
12	jurnal.goretanpena.com Internet Source	<1%

Submitted to Universitas Jenderal Soedirman

13	Student Paper	<1 %
14	repository.stei.ac.id Internet Source	<1 %
15	blog.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
16	ojs.unimal.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.ampta.ac.id Internet Source	<1 %
18	djpb.kemenkeu.go.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 5 words